

**SKRIPSI**

**PERAN *CHATGPT* DALAM MENGASAH KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI MTS DDI CILELLANG KAB. BARRU**



**OLEH**

**PERAWATI**

**NIM : 2220203887220001**

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

**2026**

**PERAN *CHATGPT* DALAM MENGASAH KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI MTS DDI CILELLANG KAB. BARRU**



**OLEH**

**PERAWATI**

**NIM : 2220203887220001**

Skripsi Sebagai Salah Satu lulus Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Parepare

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

**2026**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skirpsi : Peran *ChatGPT* Dalam Mengasah Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang Kab. Barru

Nama Mahasiswa : Perawati

Nim : 2220203887220001

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah  
No. B-3316/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Fuad Guntara, M.Pd. (.....)

NIP : 1990052720202121014

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Andar, M.Pd.I.

NIP : 19761230 200501 2 002

### PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peran *ChatGPT* Dalam Mengasah Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang Kab. Barru

Nama Mahasiswa : Perawati

Nim : 2220203887220001

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.540/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/1/2026

Tanggal Kelulusan : 8 Juli 2026

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Fuad Guntara, M.Pd.

(Ketua)

(.....)

Drs. Abd. Rahman K, M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Zurahma M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Andar, M.Pd.

NIP. 19761230 200501 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan hidayah Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris IPS, Fakultas Tarbiyah, IAIN Parepare. Penulis menyadari bahwa proses penyusunannya tidak lepas dari berbagai tantangan, namun berkat pertolongan Allah Swt. dan dukungan berbagai pihak, semuanya dapat dilalui dengan penuh syukur.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sahabuddin dan Ibunda Paisah, atas doa, kasih sayang, dan perjuangan yang tidak pernah berhenti. Semoga Langkah kecil ini dapat menjadi awal untuk menghadirkan kebahagiaan dan membanggakan bagi Ayah dan Ibu. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

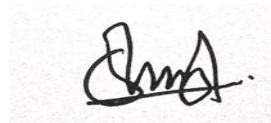
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag. M.Pd. selaku Rektor IAIN Parepare, atas dedikasi beliau dalam mengembangkan lembaga.
2. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdianya dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif.
3. Bapak Fuad Guntara, M.Pd. selaku Ketua Prodi Tadris IPS sekaligus pembimbing utama, atas bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi.

4. Bapak Drs. Abdul Rahman K., M.Pd. dan Ibu Zurahmah, M.Pd., selaku dosen penguji, atas kritik dan saran konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Prodi Tadris IPS dan Fakultas Tarbiyah, atas ilmu yang telah diberikan selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare.
6. Keluarga besar MTs DDI Cilellang, atas dukungan dan kontribusinya dalam proses pengumpulan data.
7. Ketiga saudara kandung tercinta, Taufik Hidayat, S.Pd, Eviana, A.Md.Kep, dan Nurhikma, S.Pd, atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan.
8. Kedua keponakan tersayang, Muh. Alif Syahban dan Muh. Altaf Alfarezky, yang selalu menjadi penghibur di tengah proses perjuangan.
9. Seluruh teman perkuliahan, atas kebersamaan, bantuan, dan semangat yang sangat berarti bagi penulis.
10. Diri sendiri, yang telah bertahan melewati setiap proses, tekanan, air mata dan keraguan hingga akhirnya sampai pada titik ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Parepare, 4 Juni 2026  
18 Dzulhijjah 1447 H

Peneliti,



Perawati

NIM : 222203887220001

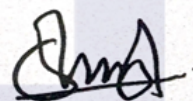
**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Perawati  
NIM : 2220203887220001  
Tempat/Tgl Lahir : Palanro, 16 Agustus 2003  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Peran *ChatGPT* dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang Kab. Barru

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, apabila dikemudian hari terbukti bahwa tulisan saya adalah hasil duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 4 Juni 2026  
18 Dzulhijjah 1447 H  
Peneliti,



Perawati  
NIM: 2220203887220001

## ABSTRAK

**PERAWATI**, *Peran ChatGPT dalam Mengasah Kemampuan Berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS MTs DDI Cilellang Kab. Barru* (dibimbing oleh Fuad Guntara M.Pd)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya Penggunaan *ChatGPT* sebagai media pembelajaran di kalangan siswa, termasuk pada mata pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran IPS di MTs DDI Cilellang, peran *ChatGPT* dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa, serta faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah sepuluh orang, terdiri atas sembilan siswa yang berasal dari kelas VII.A, VII.B, dan VII.C, serta satu orang guru IPS. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan tiga hal. Pertama, *ChatGPT* membantu siswa memahami materi IPS yang sebelumnya dianggap sulit, sehingga menjadi salah satu sumber belajar yang dimanfaatkan siswa. Kedua, peran *ChatGPT* dalam mengasah berpikir kritis bersifat Parsial dan belum merata. sebagian siswa telah memverifikasi informasi, membandingkan sumber, dan menganalisis jawaban mendalam, sementara sebagian lainnya sekadar memanfaatkan *ChatGPT* sebagai alat bantu tanpa kesadaran mengembangkan berpikir kritis. Efektivitasnya ditentukan oleh kesadaran siswa, pola interaksi, dan bimbingan guru. Ketiga, kemampuan berpikir kritis dipengaruhi oleh faktor internal (keaktifan dan kemampuan memverifikasi informasi) dan faktor eksternal (pendampingan guru dan pemanfaatan teknologi secara bijak).

**Kata Kunci:** *ChatGPT*, berpikir kritis, pembelajaran IPS.

## DAFTAR ISI

|                                            |             |
|--------------------------------------------|-------------|
| <b>PROPOSAL SKRIPSI .....</b>              | <b>ii</b>   |
| <b>PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....</b> | <b>iii</b>  |
| <b>PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....</b>     | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                 | <b>v</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>    | <b>vii</b>  |
| <b>ABSRTAK.....</b>                        | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                     | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GABAR.....</b>                   | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                   | <b>i</b>    |
| <b>DAFTAR LAPIRAN.....</b>                 | <b>ii</b>   |
| <b>TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....</b>    | <b>iii</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>              | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....            | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                    | 10          |
| C. Tujuan Penelitian .....                 | 11          |
| D. Manfaat Penelitian.....                 | 11          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>        | <b>13</b>   |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan.....        | 13          |
| B. Tinjauan Teori .....                    | 20          |
| C. Kerangka Konseptual.....                | 35          |
| D. Kerangka Berpikir .....                 | 37          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>     | <b>37</b>   |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....    | 38          |
| B. Lokasi dan waktu Penelitian.....        | 38          |
| C. Fokus Penelitian.....                   | 40          |
| D. Jenis data .....                        | 41          |

|                                                    |            |
|----------------------------------------------------|------------|
| E. Teknik Pengumpulan Dan Pengelolaan Data .....   | 42         |
| F. Uji Keabsahan Data.....                         | 45         |
| G. Teknik Analisis Data .....                      | 45         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>48</b>  |
| A. Hasil Penelitian.....                           | 48         |
| B. Pembahasan.....                                 | 62         |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                          | <b>74</b>  |
| A. Simpulan.....                                   | 74         |
| B. Saran .....                                     | 75         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                         | <b>I</b>   |
| <b>LAMPIRAN - LAMPIRAN.....</b>                    | <b>VI</b>  |
| <b>BIODATA PENULIS.....</b>                        | <b>LII</b> |

**DAFTAR GAMBAR**

| <b>No. Gambar</b> | <b>Judul Gambar</b>                  | <b>Halaman</b> |
|-------------------|--------------------------------------|----------------|
| Gambar 2.1        | Kerangka Pikir                       | 37             |
| Gambar 2.2        | Penggunaan <i>ChatGPT</i> oleh siswa | 52             |



**DAFTAR TABEL**

| <b>No. Tabel</b> | <b>Judul Tabel</b>   | <b>Halaman</b> |
|------------------|----------------------|----------------|
| 2.1              | Penelitian Terdahulu | 17-19          |
| 2.2              | Rincian Informan     | 44             |



## DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lampiran | Judul Lampiran                    |
|--------------|-----------------------------------|
| Lampiran 1   | SK Penetapan Pembimbing           |
| Lampiran 2   | Surat Rekomendasi Penelitian      |
| Lampiran 3   | Surat Izin Meneliti               |
| Lampiran 4   | Surat Keterangan Selesai Meneliti |
| Lampiran 5   | Pedoman Wawancara                 |
| Lampiran 6   | Instrumen Penelitian              |
| Lampiran 7   | Transkrip Wawancara               |
| Lampiran 8   | Surat Keterangan Wawancara        |
| Lampiran 9   | Dokumentasi                       |
| Lampiran 10  | Biodata Penulis                   |

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### a. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab diwakili oleh huruf, dalam transliterasi ini sebagian diwakili oleh huruf, sebagian lagi dengan tanda, dan ada juga yang menggunakan kombinasi antara huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

| Huruf | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|-------|------|--------------------|----------------------------|
| ا     | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب     | Ba   | B                  | Be                         |
| ت     | Ta   | T                  | Te                         |
| ث     | Tsa  | Ts                 | te dan sa                  |
| ج     | Jim  | J                  | Je                         |
| ح     | Ha   | h                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ     | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د     | Dal  | D                  | De                         |
| ذ     | Dzal | Dz                 | de dan zet                 |
| ر     | Ra   | R                  | Er                         |
| ز     | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س     | Sin  | S                  | Es                         |
| ش     | Syin | Sy                 | es dan ya                  |
| ص     | Shad | ş                  | es (dengan titik di        |

|    |        |   |                            |
|----|--------|---|----------------------------|
|    |        |   | bawah)                     |
| ض  | Dhad   | ḍ | de (dengan titik dibawah)  |
| ط  | Ta     | ṭ | te (dengan titik dibawah)  |
| ظ  | Za     | ẓ | zet (dengan titik dibawah) |
| ع  | ‘ain   | ‘ | koma terbalik ke atas      |
| غ  | Gain   | G | Ge                         |
| ف  | Fa     | F | Ef                         |
| ق  | Qaf    | Q | Qi                         |
| ك  | Kaf    | K | Ka                         |
| ل  | Lam    | L | El                         |
| م  | Mim    | M | Em                         |
| ن  | Nun    | N | En                         |
| و  | Wau    | W | We                         |
| هـ | Ha     | H | Ha                         |
| ء  | Hamzah | ’ | Apostrof                   |
| ي  | Ya     | Y | Ya                         |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Namun, jika hamzah terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

1. Vokal tunggal (*monoftong*) dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| اَ    | Fathah | A           | A    |
| اِ    | Kasrah | I           | I    |
| اُ    | Dhomma | U           | U    |

- A. Vokal rangkap (*diftong*) dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa kombinasi huruf, yaitu:

| Tanda | Nama              | Huruf Latin | Nama    |
|-------|-------------------|-------------|---------|
| اَيَّ | Fathah dan<br>Ya  | Ai          | a dan i |
| اَوَّ | Fathah<br>dan Wau | Au          | a dan u |

Contoh :

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلَ: Haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa kombinasi huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| نَا / نِي        | Fathah dan Alif atau ya | Ā               | a dan garis di atas |
| يِي              | Kasrah dan Ya           | Ī               | i dan garis di atas |
| وُ               | Kasrah dan Wau          | Ū               | u dan garis di atas |

Contoh :

|         |   |               |
|---------|---|---------------|
| مَاتَ   | : | <i>māta</i>   |
| رَمَى   | : | <i>ramā</i>   |
| قِيلَ   | : | <i>qīla</i>   |
| يَمُوتُ | : | <i>yamūtu</i> |

#### 4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* (ة) ada dua cara, yaitu:

- "t" - Digunakan ketika *ta marbutah* berada di posisi akhir kata dan diucapkan seperti "t" pada akhir kata.
- "h" - Digunakan dalam beberapa kasus, khususnya ketika *ta marbutah* tidak diucapkan dengan jelas sebagai "t", seperti pada akhir kata yang diikuti oleh tanda baca dalam transliterasi.

Jika pada kata terakhir yang menggunakan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al-" dan bacaan kedua kata tersebut terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

|                           |   |                                                               |
|---------------------------|---|---------------------------------------------------------------|
| رَوْضَةُ الْجَنَّةِ       | : | <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>           |
| الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ | : | <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i> |

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid*, yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contohnya adalah:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ya* (ي) bertasydid diakhiri pada sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah, yaitu (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab, yang dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma'arifah), dalam pedoman transliterasi ini ditransliterasi sebagai "al-", baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang "al-" tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya,

dan ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya, dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

|               |                                                  |
|---------------|--------------------------------------------------|
| الشَّمْسُ     | : <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )    |
| الزَّلْزَلَةُ | : <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> ) |
| الْفَلَسَفَةُ | : <i>al-falsafah</i>                             |
| الْبِلَادُ    | : <i>al-bilādu</i>                               |

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku untuk *hamzah* yang terletak di tengah atau akhir kata. Namun, jika *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

|             |                    |
|-------------|--------------------|
| تَأْمُرُونَ | : <i>ta'murūna</i> |
| النَّوْءُ   | : <i>al-nau'</i>   |
| شَيْءٌ      | : <i>syai'un</i>   |
| أُمِرْتُ    | : <i>Umirtu</i>    |

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Sementara itu, kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering digunakan dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis sesuai dengan cara transliterasi di atas. Contohnya adalah kata Al-Qur'an (dari Qur'an), Sunnah, dan sebagainya.

Namun, jika kata-kata tersebut muncul dalam rangkaian teks Arab, maka kata-kata tersebut tetap harus ditransliterasi secara utuh, sesuai dengan pedoman transliterasi yang berlaku. Contoh:

*Fī ṣilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

### 9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului oleh partikel seperti huruf jar atau huruf lainnya, atau yang berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*. Hal ini dilakukan untuk menjaga kelancaran dalam penulisan dan pengucapan. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*      بِالله *billah*

Ta marbutah yang terletak di akhir kata dan disandarkan kepada lafz al-jalālāh (nama Allah), ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

### 10. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan sesuai dengan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf pertama pada nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Beberapa aturan terkait huruf kapital dalam transliterasi adalah sebagai berikut:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka dalam daftar pustaka atau referensi, kedua nama terakhir tersebut harus disebutkan sebagai nama akhir.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū).*

## b. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

|      |                                       |
|------|---------------------------------------|
| swt. | = <i>subḥānahū wa ta‘āla</i>          |
| saw. | = <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i> |
| a.s. | = <i>‘alaihi al- sallām</i>           |
| H    | = Hijriah                             |
| M    | = Masehi                              |
| SM   | = Sebelum Masehi                      |
| l.   | = Lahir tahun                         |

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

|           |   |                      |
|-----------|---|----------------------|
| ص         | = | صفحة                 |
| بدون      | = | بدون                 |
| صلعم      | = | صلى الله عليه وسلم   |
| ط         | = | طبعة                 |
| بدون ناشر | = | بدون ناشر            |
| الخ       | = | إلى آخرها / إلى آخره |
| ج         | = | جزء                  |

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, di antaranya adalah sebagai berikut:

ed. : Editor (atau disingkat ed. untuk satu editor, atau eds. jika lebih dari satu editor). Dalam bahasa Indonesia, kata "editor" digunakan untuk satu atau lebih orang editor, sehingga disingkat sebagai ed. tanpa tambahan "s".

et al. : Merujuk pada "dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan", yang merupakan singkatan dari et alia. Biasanya ditulis dengan huruf miring. Sebagai alternatif, singkatan dkk. (dan kawan-kawan) yang ditulis dengan huruf tegak juga dapat digunakan.

Cet. : Merupakan singkatan dari cetakan, yang mengacu pada frekuensi atau urutan cetakan suatu buku atau karya sejenis.

Terj. : Singkatan dari terjemahan (oleh), digunakan dalam penulisan karya terjemahan yang tidak mencantumkan nama penerjemah.

Vol. : Singkatan dari volume, yang digunakan untuk menunjukkan jumlah jilid dalam sebuah buku atau ensiklopedi berbahasa Inggris. Untuk buku berbahasa Arab, sering digunakan istilah juz.

No. : Merujuk pada nomor, digunakan untuk menunjukkan nomor dalam karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sejenisnya.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Berpikir adalah aktivitas yang selalu dilakukan manusia dalam berbagai situasi kehidupan. Proses ini melibatkan kerja mental yang memadukan kecerdasan dan pengalaman untuk memahami, menilai, serta membuat keputusan terhadap hal-hal yang ditemui setiap hari. Melalui kemampuan berpikir, manusia dapat mengolah informasi dan membentuk pemahaman yang membantu mereka menentukan tindakan yang tepat. Namun, tidak semua proses berpikir memiliki kualitas yang sama, sehingga diperlukan kemampuan berpikir yang lebih terarah dan terstruktur agar manusia dapat menghadapi persoalan kehidupan secara lebih efektif dan bijaksana.<sup>1</sup>

Dalam dunia pendidikan, kemampuan berpikir menjadi salah satu kompetensi paling mendasar yang perlu dikembangkan pada diri setiap siswa. Seiring dengan tuntutan pembelajaran yang semakin kompleks, kemampuan berpikir tersebut berkembang menjadi berpikir kritis, yaitu kemampuan untuk mengenali, menganalisis, dan memecahkan masalah dengan cara yang logis dan kreatif. Keterampilan berpikir kritis ini menjadi penting bagi siswa karena memungkinkan mereka untuk menilai informasi secara mendalam sebelum mengambil keputusan. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis biasanya mampu mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi yang relevan, mempertimbangkan berbagai solusi, serta menarik kesimpulan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, berpikir kritis merupakan keterampilan spesifik yang sangat dibutuhkan siswa agar menjadi lebih

---

<sup>1</sup> Muhammad Niken Ristianah, M. Khasib Fathurrahman and Asyrofil Mubin, “Konsep Proses Mental Dan Kecerdasan Manusia” 3, no. 2 (2024): 30–35.

cermat, rasional, dan siap menghadapi berbagai tantangan dalam pembelajaran maupun kehidupan nyata.<sup>2</sup> Oleh karena itu, kemampuan ini penting untuk terus diasah sejak di bangku sekolah agar siswa lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran maupun kehidupan nyata. Dimana berpikir kritis merupakan kompetensi dasar yang wajib dimiliki siswa agar mampu mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, dan menarik kesimpulan secara logis.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi karena mencakup kajian luas tentang fenomena sosial, budaya, ekonomi, dan sejarah. Siswa tidak hanya dituntut memahami peristiwa sosial, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari secara bermakna melalui berpikir kritis. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS menjadi upaya penting untuk meningkatkan kualitas berpikir siswa secara menyeluruh.<sup>3</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era digital memberikan dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam menghadirkan inovasi pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas. Sumber belajar kini tidak lagi terbatas pada guru, melainkan dapat diperluas melalui berbagai media pembelajaran yang beragam dan inovatif. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan bermakna, sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup> Oleh karena itu, inovasi

---

<sup>2</sup> Bambang Wisudojati, Muhamad Khalid Iswadi, and Andi Muhammad Aminullah, "Peran Artificial Intelligence (AI) Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa" 9 (2024): 1815–21.

<sup>3</sup> Latang and Amir Pada, "Kurangnya Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pelajaran IPS Di SD Negeri 10 Sapuli Kota Makassar," *Seminar Nasional Dies Natalis* 62 1 (2023): 575–81,

<sup>4</sup> Irma, "Transformasi Pendidikan Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi* 3, no. April (2025): 57–65.

pembelajaran berbasis teknologi perlu diiringi bimbingan yang tepat dari guru agar benar-benar mengarah pada peningkatan kualitas berpikir kritis peserta didik, khususnya pada mata pelajaran IPS. Perkembangan ilmu pengetahuan menggambarkan pergeseran sumber belajar akibat perkembangan teknologi, di mana peserta didik kini tidak lagi bergantung sepenuhnya pada guru. Namun, kemudahan akses ini tidak serta merta menjamin kualitas belajar, sebab keberhasilannya bergantung pada bagaimana media tersebut digunakan. Media seperti *ChatGPT* akan bermakna apabila digunakan sebagai alat bantu berpikir, bukan sekadar jalan pintas memperoleh jawaban instan.

Salah satu inovasi teknologi kecerdasan buatan yang berkembang pesat dan mulai banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang kehidupan adalah *ChatGPT* (*Generative Pre-trained Transformer*), sebuah chatbot berbasis kecerdasan buatan yang mampu memahami dan merespons percakapan berbasis teks secara cerdas dan kontekstual. Dalam dunia pendidikan, *ChatGPT* hadir sebagai inovasi yang dapat difungsikan sekaligus sebagai media pembelajaran maupun sumber belajar bagi siswa. Sebagai media pembelajaran, *ChatGPT* berperan sebagai platform digital tempat siswa dan guru dapat melakukan interaksi, berdiskusi, serta mengerjakan tugas secara lebih fleksibel melalui percakapan berbasis teks. Lebih spesifik lagi, *ChatGPT* menyediakan ruang bagi siswa untuk bertanya, berdialog, dan menyelesaikan berbagai persoalan pembelajaran dengan cepat, mandiri, dan tidak terbatas oleh waktu maupun tempat.<sup>5</sup> *ChatGPT* memiliki potensi besar sebagai media dan sumber belajar yang fleksibel bagi siswa. Namun, kemudahan akses ini perlu diimbangi sikap kritis siswa dalam menyaring informasi, agar pemanfaatannya benar-benar mendukung proses berpikir, bukan sekadar mempermudah tanpa pemahaman mendalam.

---

<sup>5</sup> Pontjowulan H.I.A., "Implementasi Penggunaan Media *ChatGPT* Dalam Pembelajaran Era Digital," *EDUCATIONIST: Journal of Educational and Cultural Studies* 2, no. 2 (2023): 1–8,

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bertujuan memberikan dampak positif bagi siswa, baik dalam pemahaman materi maupun pengembangan keterampilan belajar. *ChatGPT* sebagai alat pembelajaran berbasis kecerdasan buatan terbukti memberikan manfaat signifikan dalam pembelajaran IPS, di antaranya mempercepat pemahaman materi melalui penjelasan yang runtut dan mudah dipahami, mendorong kemandirian belajar, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui kegiatan bertanya, menganalisis, dan mengevaluasi informasi. Selain itu, penggunaan *ChatGPT* turut memperkuat literasi digital dan menciptakan suasana belajar yang interaktif melalui percakapan dua arah yang aktif. Dengan demikian, *ChatGPT* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu memahami materi, tetapi juga memperkaya proses belajar siswa secara lebih bermakna dan terarah.<sup>6</sup>

Kebutuhan akan sumber belajar yang fleksibel dan mudah diakses mendorong hadirnya *ChatGPT* sebagai media pembelajaran yang mampu menyediakan penjelasan, contoh, dan informasi relevan secara individual. Pemanfaatan *ChatGPT* tidak hanya mendukung pemahaman materi, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih mandiri dan kritis dalam mengeksplorasi konsep yang dipelajari. Teknologi ini memungkinkan siswa memperoleh penjelasan kapan saja sesuai kebutuhan, sementara guru dapat lebih fokus pada pengembangan strategi pembelajaran yang mendorong diskusi, analisis, dan pemecahan masalah. Dengan demikian, pembelajaran berbasis *ChatGPT* berpotensi menjadi lebih kolaboratif, adaptif, dan selaras dengan tuntutan pendidikan di era digital.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Dina Mayadiana, "Analisis penggunaan chatbot berbasis ai sebagai asisten virtual dalam pembelajaran daring" 8 (2025): 4778–84.

<sup>7</sup> Wahid Suharmawan, "Pemanfaatan *ChatGPT* Dalam Dunia Pendidikan" 9 (2025).

Perkembangan teknologi digital, khususnya kecerdasan buatan seperti *ChatGPT*, membawa perubahan signifikan dalam cara siswa belajar melalui kemudahan akses informasi, penyelesaian tugas, dan eksplorasi pengetahuan secara mandiri. Meski demikian, penggunaan *ChatGPT* tidak lepas dari tantangan, seperti ketepatan informasi, isu keamanan dan privasi data, serta keterbatasan dalam memahami konteks pembelajaran secara mendalam. Oleh karena itu, peran guru tetap sangat penting sebagai pendamping dan pengarah agar penggunaan *ChatGPT* sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, integrasi *ChatGPT* dalam pendidikan perlu disertai pemahaman yang tepat dan pengawasan yang bijak agar dapat dimanfaatkan secara aman, relevan, dan efektif.<sup>8</sup>

Perkembangan teknologi pendidikan menghadirkan berbagai inovasi, salah satunya melalui pemanfaatan *ChatGPT* sebagai media pendukung pembelajaran yang interaktif, fleksibel, dan berpusat pada siswa. *ChatGPT* tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi, tetapi juga menstimulasi kemampuan analitis dan reflektif siswa melalui interaksi berbasis teks yang memungkinkan mereka mengajukan pertanyaan, memperoleh penjelasan terarah, dan membandingkan berbagai perspektif. Hal ini mendorong siswa untuk aktif mengolah dan mengevaluasi informasi, bukan sekadar menerima jawaban secara pasif. Dengan pendampingan guru, integrasi *ChatGPT* berpotensi memperkuat kemampuan berpikir kritis siswa dalam mengidentifikasi masalah, mengevaluasi argumen, dan menarik kesimpulan secara logis, sehingga menjadikan proses belajar lebih aktif, analitis, dan bermakna.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Pontjowulan H.I.A, "Implementasi Penggunaan Media *ChatGPT* Dalam Pembelajaran Era Digital."

<sup>9</sup> Muhammad Dodo et al., "Implementasi Artificial Intelligence *ChatGPT* Melalui Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Pendekatan TARL Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa" (2023): 97–107.

Perkembangan teknologi dan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan telah mengubah proses pembelajaran menjadi lebih instan, sekaligus membuka peluang besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mendorong inovasi baru melalui pengembangan model bahasa seperti *ChatGPT*. Namun, di balik kemudahan tersebut, muncul fenomena menarik terkait bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa berkembang ketika memanfaatkan teknologi dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengkaji pemanfaatan *ChatGPT* dalam proses belajar, khususnya kaitannya dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa, guna mengetahui sejauh mana teknologi ini berkontribusi secara efektif dalam dunia Pendidikan.<sup>10</sup>

Keterampilan berpikir kritis merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki siswa di era digital, mencakup kemampuan menjelaskan, mengajukan pertanyaan, menilai kredibilitas sumber, serta memecahkan masalah secara logis dan sistematis. Perkembangan teknologi seperti *ChatGPT* memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan tersebut melalui interaksi berbasis teks yang mendorong keaktifan berpikir. Melalui *ChatGPT*, siswa dapat meminta penjelasan materi sekaligus berlatih menyusun pertanyaan yang jelas dan kritis untuk memperoleh informasi yang relevan, sehingga secara tidak langsung melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Perkembangan kecerdasan buatan (AI) dalam beberapa tahun terakhir memberikan pengaruh besar dalam dunia pendidikan, mulai dari peningkatan efisiensi

---

<sup>10</sup> Ilham Nugraha and Universitas Pendidikan Indonesia, “Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT ) Jejak Kecerdasan Buatan Dalam Pengerjaan Tugas Sekolah Di Jenjang Pendidikan Pendahuluan Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )” 03, no. 02 (2024): 132–38.

<sup>11</sup> Siti Zubaidah, “Berpikir Kritis : Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Yang Dapat Dikembangkan Melalui Pembelajaran Sains,” *In Seminar Nasional Sains* 6, no. 8 (2016): 1–14,

pembelajaran, perluasan akses pendidikan global, hingga personalisasi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Salah satu produk AI yang kini banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah *ChatGPT*, yang terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik. Secara spesifik, *ChatGPT* dapat difungsikan sebagai alat bantu pembelajaran untuk menjawab pertanyaan, merangkum informasi, dan mendukung kolaborasi siswa, sekaligus sebagai sarana penilaian yang mencakup evaluasi pemahaman konsep, persiapan ujian, penyusunan panduan belajar, dan pemberian umpan balik yang konstruktif.<sup>12</sup>

Secara prinsip, Islam mendukung kemajuan teknologi selama penggunaannya memberikan manfaat dan tidak bertentangan dengan ajaran serta nilai-nilai syariah. Teknologi seperti *ChatGPT* dianggap sebagai sarana yang bersifat netral, di mana status hukumnya halal atau haram ditentukan oleh niat serta cara penggunaannya oleh manusia. Karena itu, umat Islam perlu memanfaatkan teknologi tersebut dengan penuh kebijaksanaan dan tanggung jawab, serta senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip etika Islam agar terhindar dari dampak yang merugikan.

Q.S Al'Alaq ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Terjemahnya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Sean P Collins et al., “Penerapan Chat-Gpt Dalam Pembelajaran Biologi” 4, no. 3 (2021): 167–86.

<sup>13</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur`an dan Terjemahnya* (Cet. X; Bandung; Diponogoro, 2011), h. 517

Pembelajaran IPS masih menghadapi tantangan berupa kondisi belajar yang kurang interaktif dan materi yang luas serta kompleks, sehingga siswa kerap kesulitan memahami konsep tanpa dukungan media yang tepat. Penggunaan *ChatGPT* menjadi relevan karena mampu menyediakan penjelasan yang cepat, memungkinkan siswa bertanya kapan saja, serta mendukung eksplorasi materi secara mandiri, sekaligus membantu guru berinovasi dan beradaptasi terhadap perubahan kurikulum. Dengan demikian, pemanfaatan *ChatGPT* dalam pembelajaran IPS berpotensi memperkaya sumber belajar sekaligus meningkatkan pemahaman, partisipasi aktif, dan kemampuan berpikir kritis siswa.<sup>14</sup>

Di era digital, kecerdasan buatan (AI) menjadi inovasi yang paling banyak mendapat perhatian karena kemampuannya membantu manusia bekerja lebih cepat, cerdas, dan efisien. Salah satu produk AI yang paling menonjol adalah *ChatGPT* yang dikembangkan oleh OpenAI, yang berhasil mencapai satu juta pengguna hanya dalam lima hari sejak diluncurkan. Kemampuan utama *ChatGPT* terletak pada kapasitasnya memahami dan merespons input dalam bahasa alami, sehingga telah dimanfaatkan secara luas mulai dari pengembangan ide kreatif hingga penciptaan konten. Dalam dunia pendidikan, *ChatGPT* dapat dimanfaatkan oleh siswa maupun guru sebagai alat bantu pembelajaran, dan sering diimplementasikan sebagai chatbot interaktif yang mampu mendorong pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa.<sup>15</sup>

Pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa menjadi salah satu tujuan utama pendidikan, karena pendidikan berperan mempersiapkan peserta didik agar

---

<sup>14</sup> Mikyal Hardiyati, Putri Nabila Febriana, and Isna Fatimatuz Zahroh, "Reformulasi Struktur Dan Pola Pikir Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) MI/SD," *Pema* 5, no. 3 (2025): 98–105,

<sup>15</sup> Oktaviana Ainun Ratnawati, Emy Artuti, and Pancarita Pancarita, "Proses Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa Menggunakan Kerangka Kerja Teori Mason Berbantuan *ChatGPT* Pada Analisis Real II," *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2023): 61–68

mampu berpikir analitis, memecahkan masalah, dan berkontribusi nyata bagi masyarakat. Namun, pembelajaran di sekolah masih cenderung berfokus pada hafalan dan penguasaan teori semata, tanpa memberikan penekanan yang cukup pada penerapan konsep dalam kehidupan nyata. Akibatnya, kemampuan berpikir kritis siswa menjadi stagnan dan sulit berkembang, padahal keterampilan ini dapat ditumbuhkan secara efektif melalui pembelajaran yang berbasis pemecahan masalah secara kontekstual.<sup>16</sup>

Perkembangan teknologi pendidikan membuka peluang luas bagi guru dan siswa untuk mengakses sumber belajar secara lebih mudah, fleksibel, dan kreatif, sekaligus memperkuat interaksi pembelajaran yang memotivasi siswa untuk lebih aktif mengeksplorasi pengetahuan. Penerapan *ChatGPT* dalam pembelajaran berpotensi meningkatkan hubungan interaktif antara siswa dan teknologi, meskipun tetap terdapat tantangan yang perlu diantisipasi. Potensi dan keterbatasan *ChatGPT* tersebut dapat dijadikan landasan untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif demi memberikan manfaat optimal bagi peserta didik.<sup>17</sup>

Penggunaan *ChatGPT* sudah menjadi hal yang umum bagi guru maupun siswa di MTs DDI Cilellang Guru memanfaatkan *ChatGPT* sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi, mencari referensi, atau menyusun media pembelajaran. Sementara itu, sebagian besar siswa juga menggunakan *ChatGPT* untuk memahami pelajaran, mencari informasi tambahan, dan menyelesaikan tugas sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa teknologi sudah terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah fokusnya yang spesifik pada konteks lokal madrasah berbasis Islam di daerah, di mana integrasi teknologi belum banyak diteliti secara mendalam, khususnya dalam kaitannya

---

<sup>16</sup> Mauliana Wayudi, Suwatno Suwatno, and Budi Santoso, "Kajian Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 5, no. 1 (2020): 67–82

<sup>17</sup> Pontjowulan H.I.A, "Implementasi Penggunaan Media *ChatGPT* Dalam Pembelajaran Era Digital." *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies* 2023, VOL. 2, NO. 2, pp. 1-8

dengan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPS. Sebagian besar penelitian terdahulu cenderung dilakukan di sekolah umum perkotaan atau berfokus pada penggunaan AI secara umum tanpa menyentuh dimensi nilai keislaman yang turut mewarnai proses pembelajaran. Oleh karena itu, MTs DDI Cilellang menjadi lokasi yang strategis dan relevan untuk meneliti bagaimana *ChatGPT* berperan dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa, sekaligus melihat bagaimana teknologi ini dapat diintegrasikan secara bijak dalam lingkungan pendidikan Islam yang memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri. Hal ini di perkuat dari hasil observasi dengan guru IPS di MTs DDI Cilellang, diperoleh fakta bahwa :

“Terdapat sebagian peserta didik yang telah menunjukkan indikasi kemampuan berpikir kritis dalam memanfaatkan *ChatGPT*, yaitu dengan terlebih dahulu memeriksa dan mengecek kembali kebenaran jawaban yang diberikan *ChatGPT* sebelum menggunakannya, bukan langsung menyalinnya secara mentah-mentah. Meski demikian, masih terdapat pula sebagian peserta didik lain yang cenderung langsung menyalin jawaban dari *ChatGPT* tanpa melakukan verifikasi atau pengecekan terlebih dahulu. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan pola pemanfaatan *ChatGPT* di kalangan peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang, yang menjadi salah satu dasar awal bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut peran *ChatGPT* dalam mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik.”<sup>18</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang susah di uraikan tersebut, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran IPS di MTs DDI Cilellang?
2. Bagaimana peran *ChatGPT* dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS?

---

<sup>18</sup> Mardawiah, Guru IPS, Wawancara, MTS DDI CILELLANG, 11 November 2025

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan *ChatGPT* dalam proses pembelajaran IPS di MTs DDI Cilellang.
2. Untuk mendeskripsikan penggunaan *ChatGPT* dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang.
3. Untuk mendeskripsikan Faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoretis:

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memperkaya kajian mengenai pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), khususnya *ChatGPT*, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Temuan penelitian ini dapat memperluas wawasan dan referensi akademik terkait bagaimana AI mampu berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui interaksi berbasis teks, analisis informasi, dan proses pemecahan masalah. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan teori pembelajaran berbasis teknologi yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan modern.

#### 2. Manfaat Praktis:

##### a). Bagi Guru:

Penelitian ini memberikan gambaran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam mengintegrasikan *ChatGPT* sebagai media pembelajaran inovatif.

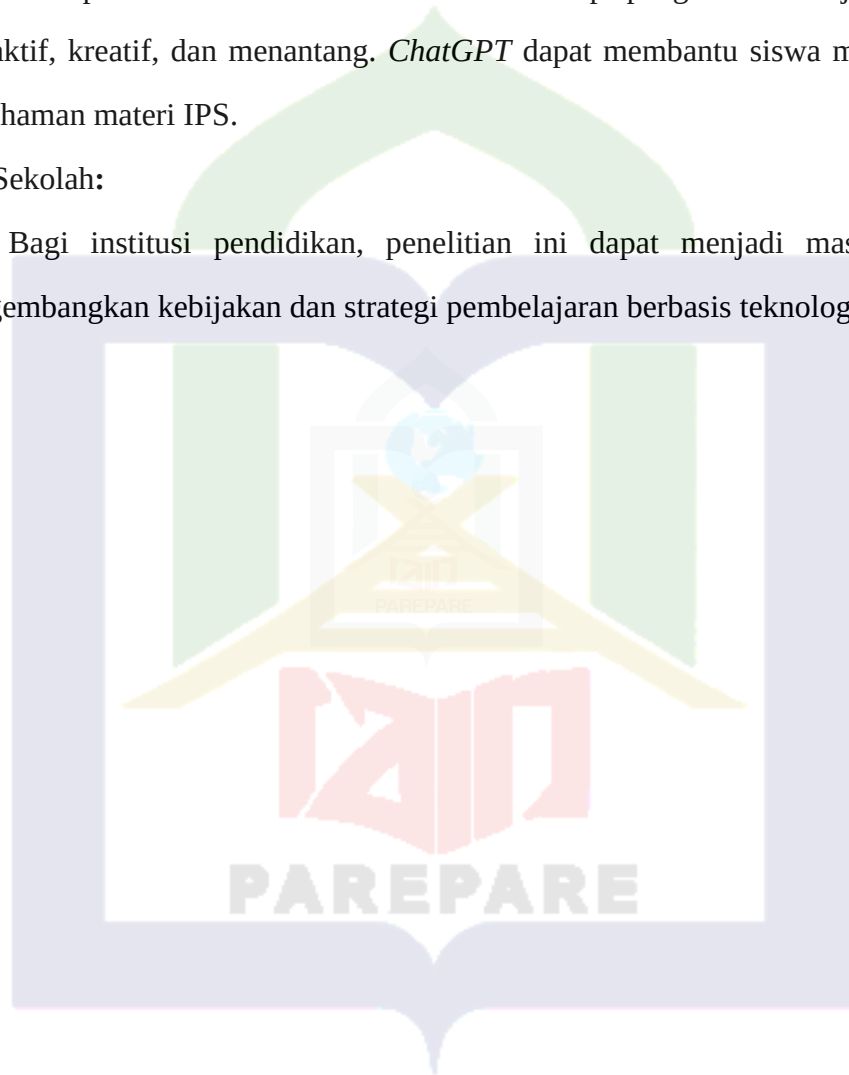
Melalui pemanfaatan teknologi ini, guru dapat merancang strategi pembelajaran IPS yang lebih efektif dalam menstimulasi kemampuan berpikir kritis

b). Bagi Siswa:

Hasil penelitian ini memberikan manfaat berupa pengalaman belajar yang lebih interaktif, kreatif, dan menantang. *ChatGPT* dapat membantu siswa memperdalam pemahaman materi IPS.

c). Bagi Sekolah:

Bagi institusi pendidikan, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mengembangkan kebijakan dan strategi pembelajaran berbasis teknologi digital.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Pada tahap awal penelitian, telah ada beberapa penelitian yang sejenis mengenai isu atau subjek yang akan diteliti. Berikut beberapa penesuran penelitian relevan yang dilakukan oleh Penulisan :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ryani Adiyanti berjudul “Efektivitas *ChatGPT* untuk Meningkatkan Berpikir Kritis serta Argumentatif Siswa Sekolah Menengah Atas melalui Debat Edukatif” bertujuan untuk menelaah sejauh mana *ChatGPT* berperan dalam meningkatkan kemampuan analisis, evaluasi, dan penyusunan argumen siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi ini berfungsi sebagai pendukung digital yang membantu peserta didik memahami hubungan antara pernyataan dan bukti yang relevan, sekaligus meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam kegiatan debat. Meskipun demikian, peningkatan kemampuan pengaturan diri siswa tidak menunjukkan hasil yang signifikan apabila tidak disertai dengan kegiatan refleksi yang terencana dengan baik. Kesimpulannya, *ChatGPT* memiliki potensi besar sebagai sarana pembelajaran inovatif, namun keberhasilan pemanfaatannya tetap bergantung pada peran aktif guru dalam mengoptimalkan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan argumentatif siswa.<sup>19</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana Ainun Ratnawati berjudul “Penggunaan *ChatGPT* terhadap Berpikir Kritis Mahasiswa dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Analitik Ruang” bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana *ChatGPT*

---

<sup>19</sup> Ryani Adiyanti et al., “Efektivitas *ChatGPT* Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Serta Argumentatif Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Debat Edukatif,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2025): 425–33.

digunakan dalam membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis saat memecahkan permasalahan geometri analitik ruang. Kajian ini menyoroti efektivitas *ChatGPT* dalam mendorong pemikiran kritis, respons mahasiswa terhadap pengalaman penggunaannya, serta gambaran umum kemampuan berpikir kritis mereka dalam proses penyelesaian masalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan manfaat dari penggunaan *ChatGPT*, terutama dalam membantu mereka memahami dan menyelesaikan persoalan matematika sekaligus menstimulasi kemampuan berpikir kritis. Namun, pemanfaatan *ChatGPT* bergantung pada tingkat kemampuan berpikir kritis masing-masing mahasiswa. Mahasiswa dengan kemampuan berpikir kritis tinggi cenderung menggunakan *ChatGPT* secara bijak, mampu mengevaluasi dan memperbaiki jawaban yang diberikan. Sebaliknya, mahasiswa dengan kemampuan berpikir kritis rendah lebih rentan meniru hasil tanpa melakukan verifikasi terlebih dahulu.<sup>20</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dodo Ahsanul In'am berjudul "Implementasi artificial intelligence *ChatGPT* melalui pembelajaran problem based learning dengan pendekatan TARL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa" Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IX.1 SMP Negeri 6 Malang melalui model Problem Based Learning(PBL), pendekatan Teaching at the Right Level(TaRL), dan integrasi AI *ChatGPT*. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap: pra-siklus, Siklus 1, dan Siklus 2. Pada pra-siklus, hanya 45,2% siswa yang mencapai KKM, dengan indikator berpikir

---

<sup>20</sup> Oktaviana Ainun Ratnawati et al., "Penggunaan *ChatGPT* Terhadap Berpikir Kritis Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Analitik Ruang," *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2024): 105–18

kritis masih rendah. Siklus 1 menunjukkan peningkatan, 61,3% siswa mencapai KKM dan indikator kemampuan berpikir kritis meningkat hingga sekitar 54–58%. Pada Siklus 2, setelah perbaikan LKPD, penambahan fitur AI, dan peningkatan dukungan guru, capaian siswa meningkat menjadi 70,1%, dengan indikator berpikir kritis mencapai 61–70%. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi PBL, TaRL, dan AI *ChatGPT* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Penelitian ini merekomendasikan kelanjutan dan penyesuaian strategi pembelajaran untuk hasil yang lebih optimal di masa depan.<sup>21</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dzikri Wahyu Ramadhani berjudul “upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan model science, technology and society peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas iv sdn tampojung tenggina” Penelitian yang dilakukan dalam dua siklus dengan pendekatan classroom action research (CAR). Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, dengan modifikasi yang dilakukan sebagai tanggapan atas observasi guru. Kapasitas siswa untuk menghubungkan ide-ide akademis dengan situasi dunia nyata ditingkatkan selama siklus pertama ketika mereka bekerja sama dalam kelompok untuk menguji hubungan antara sumber daya alam dan pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan mengaitkan sumber daya alam dengan ekspansi ekonomi, siklus kedua semakin memperkuat pemahaman mereka sekaligus menumbuhkan pemikiran kritis dan kemampuan kreatif mereka. Hasil ini konsisten dengan studi sebelumnya tentang seberapa baik model STS meningkatkan hasil pembelajaran dan kemampuan proses. Meskipun demikian, penelitian ini menggunakan SITS dengan cara baru untuk mempromosikan pemikiran kritis dalam studi sosial, menunjukkan

---

<sup>21</sup> Dodo et al., “Implementasi Artificial Intelligence *ChatGPT* Melalui Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Pendekatan TARL Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.”

kemanjurannya sebagai metode menggabungkan pengajaran di kelas dengan situasi dunia nyata.<sup>22</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Zesmita dan Ahmad Suryadi berjudul “Penerapan AI (*ChatGPT*) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa” bertujuan mengidentifikasi strategi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang serta mengeksplorasi profesionalisme dan kemampuan berpikir siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan subjek 1 guru dan 3 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *ChatGPT* mendorong pergeseran pembelajaran dari tradisional menjadi lebih partisipatif dan berpusat pada siswa, mempermudah pemahaman materi, meningkatkan keaktifan diskusi, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Meskipun efektif dan fleksibel dalam memberikan akses informasi, keberhasilannya tetap bergantung pada peran guru sebagai fasilitator dalam mengarahkan penggunaannya secara tepat.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Agung Setyawan Dzikri Wahyu Ramadhani, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Model Science, Technology and Society Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Iv Sdn Tampojung Tenggara” 1, no. 2 (2024): 45–49,

<sup>23</sup> Ahmad Suryadi Zesmita, “Penerapan ai (*ChatGPT*) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa” 1, no. 3 (2025): 13–23.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama dan judul Penelitian                                                                                                                                         | Persamaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Ryani Adiyanti dengan judul” Efektivitas <i>ChatGPT</i> untuk Meningkatkan Berpikir Kritis serta Argumentatif Siswa Sekolah Menengah Atas melalui Debat Edukatif” | Persamaan penelitian terletak pada topik utama, yaitu penggunaan <i>ChatGPT</i> sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Keduanya juga berfokus pada pendidikan formal dan menempatkan <i>ChatGPT</i> sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran, bukan sebagai objek teknis utama penelitian. | Perbedaan penelitian terletak pada fokus, jenjang, dan lokasi: Ryani di SMA melalui debat dengan aspek pengaturan diri dan kepercayaan diri, sedangkan penelitian ini di MTs DDI Cilellang pada IPS dengan fokus pengembangan berpikir kritis. |
| 2  | Oktaviana Ainun Ratnawati dengan judul Penelitian “Penggunaan <i>ChatGPT</i> Terhadap Berpikir Kritis Mahasiswa Dalam Menyelesaikan                               | Persamaan penelitian terletak pada penggunaan <i>ChatGPT</i> sebagai alat bantu untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran formal, serta sama-sama                                                                                                                                                                   | Perbedaan penelitian terletak pada jenjang, lokasi, dan fokus: Oktaviana di perguruan tinggi pada matematika, sedangkan penelitian ini di MTs DDI Cilellang pada                                                                               |

|   |                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Masalah Geometri Analitik Ruang”                                                                                                                                                                                                  | menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.                                                                                                                                                                                                                                                                         | IPS dengan fokus peran <i>ChatGPT</i> dalam berpikir kritis siswa.                                                                                                                                                                                                                                   |
| 3 | Muhammad Dodo Ah-sanul In’am dengan judul Penelitian” “Implementasi artificial intelligence <i>ChatGPT</i> melalui pembelajaran problem based learning dengan pendekatan TARL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa” | Persamaan penelitian terletak pada topik utama, yaitu pemanfaatan <i>ChatGPT</i> sebagai alat bantu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran formal. Keduanya juga sama-sama menempatkan guru sebagai pihak yang berperan aktif dalam mengoptimalkan penggunaan <i>ChatGPT</i> di kelas. | Perbedaan penelitian terletak pada metode, lokasi, dan fokus: Muhammad Dodo menggunakan PTK tiga siklus di SMP Negeri 6 Malang dengan model PBL dan TaRL, sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif di MTs DDI Cilellang dengan fokus peran <i>ChatGPT</i> pada mata pelajaran IPS. |
| 4 | Dzikri Wahyu Ramadhani dengan judul penelitian “upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan model science, technology and society                                                                                         | Persamaan penelitian terletak pada topik utama, yaitu upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS. Keduanya juga sama-sama menempatkan siswa sebagai                                                                                                                                   | Perbedaan penelitian terletak pada metode, jenjang, dan fokus: Dzikri menggunakan PTK dua siklus dengan model STS di SD, tanpa AI, sedangkan penelitian ini                                                                                                                                          |

|   |                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas iv sdn tambojung tenggina”                                             | subjek penelitian dalam konteks pembelajaran formal di kelas.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | menggunakan kualitatif deskriptif di MTs DDI Cilellang dengan fokus peran <i>ChatGPT</i> dalam berpikir kritis siswa IPS.                                                                                                                                                            |
| 5 | Zesmita dan Ahmad Suryadi dengan judul penelitian “Penerapan AI ( <i>ChatGPT</i> ) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa” | Persamaan penelitian terletak pada topik utama, yaitu pemanfaatan <i>ChatGPT</i> untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran formal. Keduanya juga sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menempatkan guru sebagai fasilitator dalam penggunaan <i>ChatGPT</i> di kelas. | Perbedaan penelitian terletak pada jenjang, lokasi, dan fokus: Zesmita dan Ahmad Suryadi di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang pada PKn dengan studi kasus terbatas, sedangkan penelitian ini di MTs DDI Cilellang pada IPS dengan fokus peran <i>ChatGPT</i> dalam berpikir kritis siswa. |

## B. Tinjauan Teori

### 1. Konsep *ChatGPT* dalam Pembelajaran

Prinsip *Inquiry-Based Learning* yang dikemukakan oleh John Dewey memiliki keterkaitan yang kuat dengan Konsep *ChatGPT* dalam pembelajaran. Berangkat dari rasa ingin tahu (*curiosity-driven learning*), penggunaan *ChatGPT* memungkinkan siswa untuk memulai proses belajar melalui pertanyaan yang mereka susun sendiri (prompt), sehingga rasa ingin tahu menjadi pendorong utama dalam menggali informasi. Selanjutnya, dalam proses berpikir reflektif (*reflective thinking*), siswa tidak hanya menerima jawaban dari *ChatGPT*, tetapi juga didorong untuk mengamati, mempertanyakan kembali, serta menganalisis informasi yang diperoleh agar dapat menarik kesimpulan yang lebih mendalam.

Selain itu, pembelajaran sebagai proses penyelidikan (*inquiry process*) juga tercermin ketika siswa menggunakan *ChatGPT* untuk mengidentifikasi masalah, mengajukan dugaan awal, mengumpulkan informasi dari berbagai respons, hingga menganalisis dan menyimpulkan hasil temuannya. Dalam konteks ini, peran guru tetap penting sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menyusun pertanyaan yang tepat, mengevaluasi keakuratan jawaban, serta mengarahkan proses belajar agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan *ChatGPT* juga dapat memperkuat keterkaitan materi dengan kehidupan nyata (*real-life relevance*), karena siswa dapat menanyakan berbagai fenomena yang mereka temui sehari-hari dan memperoleh penjelasan secara kontekstual. Di samping itu, pembelajaran berbasis *ChatGPT* tetap dapat mendorong kolaborasi dan diskusi antar siswa, misalnya dengan membandingkan hasil jawaban, berdiskusi tentang perbedaan

informasi, serta bersama-sama memecahkan masalah, sehingga tercipta proses belajar yang aktif, interaktif, dan bermakna.<sup>24</sup>

#### **a. Pengertian *ChatGPT***

*ChatGPT (Generative Pre-trained Transformer)* merupakan sistem kecerdasan buatan (AI) yang dirancang untuk berinteraksi melalui percakapan berbasis teks. Penggunaannya cukup sederhana, yaitu dengan memasukkan satu atau beberapa pertanyaan, kemudian sistem akan memberikan respons yang sesuai dengan konteks. Selain itu, *ChatGPT* juga memiliki kemampuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan jawaban yang sebelumnya kurang tepat, sehingga hasil interaksinya menjadi lebih akurat dan informatif.<sup>25</sup> Kemudahan *ChatGPT* dalam merespons pertanyaan secara instan memang mempercepat akses informasi, namun kemampuannya untuk memperbaiki jawaban sebenarnya tidak berjalan otomatis, melainkan bergantung pada bagaimana pengguna mengarahkan pertanyaan lanjutan. Dengan kata lain, kualitas jawaban *ChatGPT* lebih ditentukan oleh kemampuan berpikir kritis pengguna dalam merumuskan pertanyaan dan mengevaluasi respons, bukan semata karena kecanggihan sistemnya.

Pada era kemajuan teknologi saat ini, kecerdasan buatan telah menjadi salah satu alat penting yang dimanfaatkan di berbagai bidang, termasuk dalam proses penulisan karya ilmiah. Teknologi ini mampu memberikan dukungan dan kemudahan bagi penulis dalam menghasilkan karya tulis yang berkualitas. Namun demikian, tetap terdapat aspek-aspek tertentu yang tidak dapat digantikan oleh AI, terutama dalam hal

---

<sup>24</sup> Eka Sudarmanto, *Model Pembelajaran Era Society 5.0*, 2021.

<sup>25</sup> Wahid Suharmawan, "Pemanfaatan chat gpt dalam dunia pendidikan," no. November 2022 (n.d.): 158–66.

keaslian proses berpikir dan kemampuan menulis secara alami yang menjadi bagian penting dalam penyusunan karya ilmiah.<sup>26</sup>

#### **b. Fungsi *ChatGPT* dalam Pembelajaran**

Fungsi *ChatGPT* dalam pembelajaran dapat dipahami sebagai bentuk pemanfaatan kecerdasan buatan generatif yang mampu mendukung proses belajar secara lebih interaktif dan bermakna. *ChatGPT* tidak hanya berperan sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai asisten belajar yang mendorong siswa untuk mengeksplorasi ide, memecahkan masalah, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, kreativitas tidak lagi dipandang sebagai bakat bawaan, melainkan sebagai keterampilan yang dapat dikembangkan melalui lingkungan belajar yang terbuka, fleksibel, dan mendorong imajinasi. Namun, pembelajaran yang masih berorientasi pada hafalan sering kali menghambat berkembangnya potensi tersebut, sehingga diperlukan inovasi melalui pemanfaatan teknologi.

Penggunaan *ChatGPT* memberikan peluang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif, di mana siswa dapat memperoleh umpan balik secara langsung serta dukungan belajar sesuai dengan kebutuhan mereka. Konsep pembelajaran adaptif telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran di berbagai tingkatan pendidikan. Pembelajaran adaptif menekankan pada individualisasi pembelajaran, di mana pengalaman belajar dipersonalisasi sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan gaya belajar masing-masing siswa. Melalui interaksi berbasis *prompt* yang terstruktur meliputi tujuan, konteks, dan instruksi siswa

---

<sup>26</sup> Campin Veddayana et al., "Rasionalitas Implementasi Chat GPT Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karya Ilmiah," *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, no. November (2023): 443–52,

dilatih untuk menyusun pertanyaan yang jelas dan analitis, sehingga tidak hanya menerima jawaban, tetapi juga terlibat dalam proses berpikir tingkat tinggi seperti menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi. Dalam praktiknya, *ChatGPT* dapat dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas, seperti diskusi topik pembelajaran, penyusunan argumen, penulisan esai, hingga simulasi percakapan dalam konteks IPS, yang semuanya berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan literasi dan berpikir kritis siswa.<sup>27</sup>

Selain itu, *ChatGPT* dapat berperan sebagai tutor pribadi yang membantu siswa memahami konsep yang sulit sekaligus memberikan tantangan bagi siswa yang memiliki kemampuan lebih tinggi. Pendekatan ini memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan, karena siswa terlibat aktif dalam proses eksplorasi pengetahuan. Meskipun demikian, pemanfaatan *ChatGPT* juga menghadapi tantangan, seperti keterbatasan akses teknologi dan kesiapan guru dalam mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peran guru tetap penting sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menyusun *prompt*, mengarahkan proses eksplorasi, serta memastikan bahwa informasi yang diperoleh dipahami secara kritis. Dengan demikian, *ChatGPT* tidak hanya berfungsi sebagai media teknologi, tetapi juga sebagai mediator kognitif yang mendorong perubahan dari pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga mampu mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis secara optimal.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> A Hermila et al., “Adaptif untuk menanggapi kebutuhan individu siswa” 5 (2024), 170. :126-135

<sup>28</sup> Karina Rahmah Fitri et al., “Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) *ChatGPT* Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Menengah Keatas Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9 (2025): 13803–11.

## b. Karakteristik *ChatGPT* dalam Konteks pendidikan

Saat ini, dunia berada pada fase di mana teknologi memiliki pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor pendidikan. Kemajuan teknologi telah menghadirkan inovasi dan pembaruan dalam proses belajar-mengajar. Seiring dengan perkembangan tersebut, muncul kesadaran bahwa sumber belajar tidak lagi terbatas pada peran pendidik, melainkan dapat diperoleh secara lebih luas dengan memanfaatkan berbagai alat dan platform digital yang mendukung pembelajaran berbasis luas (*broad-based learning*). Dalam konteks ini, penguasaan teknologi menjadi kompetensi penting yang perlu dimiliki oleh pendidik maupun peserta didik sebagai bagian dari persiapan menghadapi tantangan pembelajaran di abad ke-21.<sup>29</sup>

Proses pembelajaran yang memanfaatkan media teknologi seperti *ChatGPT* membuka peluang bagi pendidik untuk berperan lebih sebagai fasilitator pembelajaran daripada sekadar penyampai informasi. Dalam konteks ini, guru tidak hanya berfungsi sebagai pemberi ilmu, tetapi juga sebagai rekan kolaboratif bagi peserta didik, sehingga terjadi proses belajar yang saling berbagi dan interaktif. Pendidik dapat mengintegrasikan teknologi yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diajarkan, agar penggunaan media digital tetap sejalan dengan esensi keilmuan yang diajarkan. Namun demikian, keberadaan media teknologi tidak berarti guru bisa pasif; justru pendidik harus aktif berperan sebagai pengarah dan pengontrol agar pemanfaatan teknologi berjalan dengan tepat dan tidak disalahgunakan.<sup>30</sup> Peran guru sebagai pengarah dan pengontrol justru menjadi kunci utama, sebab tanpa pendampingan yang

<sup>29</sup> Muhammad Fu et al., “Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran abad 21 Pendahuluan” 1 (2022): 11–18.

<sup>30</sup> Dodi Setiawan, Emilia Ayu Dewi Karuniawati, and Saksia Imelda Janty, “Peran Chat Gpt (Generative Pre-Training Transformer) Dalam Implementasi Ditinjau Dari Dataset,” *Innovative: Journal of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 9527–39,

tepat, penggunaan *ChatGPT* berisiko disalahgunakan sehingga tujuan melatih berpikir kritis siswa tidak tercapai.

#### **d. Manfaat *ChatGPT* dalam Pembelajaran**

Penggunaan aplikasi *ChatGPT* dalam proses pembelajaran mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Melalui teknologi ini, siswa dapat mengeksplorasi berbagai ide secara lebih luas dan interaktif. Pandangan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dengan peningkatan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap aktivitas dan hasil belajar mereka. Kemajuan pesat teknologi AI seperti *ChatGPT* memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan pemecahan masalah. Keterampilan berpikir kritis menjadi isu penting di era digital karena berkaitan dengan kemampuan memverifikasi informasi serta menilai data berdasarkan bukti dan analisis rasional. Sebagai alat bantu dalam pembelajaran, *ChatGPT* mampu menstimulasi kemampuan analitis, evaluatif, dan pengambilan keputusan secara efektif.<sup>31</sup>

Pemanfaatan *ChatGPT* dalam pembelajaran dapat mendukung kemandirian belajar siswa dengan menyesuaikan proses belajar terhadap kebutuhan individu, sehingga peserta didik memiliki kesempatan lebih luas untuk mengeksplorasi materi sesuai minat dan kebutuhan belajarnya. Siswa juga menyatakan bahwa *ChatGPT* sangat membantu dalam menjawab berbagai pertanyaan yang sulit dipahami. *ChatGPT* mampu memberikan umpan balik secara cepat dan personal, sehingga mendukung

---

<sup>31</sup> Indra Farman and Asisten Virtual, “Analisis penggunaan *ChatGPT* sebagai asisten virtual untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pendidikan teknologi informasi” 7 (2024): 6636–39.

pendekatan pembelajaran yang lebih terarah, khususnya dalam pengembangan kemampuan menulis. penggunaan *ChatGPT* sebagai asisten virtual dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis, kemampuan berbahasa, serta kompetensi akademik, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa.<sup>32</sup>

**e. Peran *ChatGPT* dalam Pembelajaran IPS**

Dalam konteks ini, *ChatGPT* berperan dalam membantu pendidik mempertimbangkan pemilihan materi, metode penyampaian, serta persiapan alat dan media pembelajaran yang tepat. Oleh sebab itu, penyusunan perencanaan pembelajaran yang matang menjadi hal yang sangat penting demi terciptanya proses belajar yang efektif dan bermakna. Perencanaan pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Hal ini berkaitan dengan hakikat pembelajaran sebagai suatu kegiatan interaktif antara pendidik dan peserta didik yang melibatkan komunikasi dua arah. Karena pembelajaran menuntut adanya interaksi yang efektif, maka perencanaan yang matang menjadi kunci utama agar proses tersebut berjalan sesuai tujuan. Guru sebagai pelaksana pendidikan perlu memiliki kemampuan profesional dalam menyusun rencana pembelajaran yang terarah dan sistematis. Namun, kenyataannya masih terdapat sebagian guru yang belum sepenuhnya memiliki kompetensi atau keterampilan yang memadai dalam menyusun perencanaan pembelajaran secara optimal.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Agung Supriyono, Trapsilo Prihandono, and Albertus Djoko Lesmono, "Dampak Dan Tantangan Pemanfaatan *ChatGPT* Dalam Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka: Tinjauan Literatur Sistematis The Impact and Challenges of Utilizing *ChatGPT* in Learning within the Kurikulum: A Systematic Literature Review," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 2 (2024): 134–52,

<sup>33</sup> Tjendanawangi Saputra and Serdianus Serdianus, "Peran Artificial Intelligence *ChatGPT* Dalam Perencanaan Pembelajaran," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 1–18.

#### f. Tantangan Penggunaan *ChatGPT*

Penggunaan aplikasi *ChatGPT* yang semakin meluas sebagai sarana memperoleh informasi memberikan peluang besar bagi penggunanya untuk memanfaatkannya sebagai alat bantu dalam menyelesaikan berbagai permasalahan. Hal ini juga dirasakan oleh peserta didik, yang menganggap *ChatGPT* sebagai solusi atas kesulitan yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran di kelas. Banyak siswa yang terbantu, terutama dalam menyelesaikan berbagai tugas dari guru, seperti pada mata pelajaran sejarah yang sering menuntut pembuatan esai, resensi, atau jawaban analitis dengan tingkat kompleksitas tinggi. Kehadiran *ChatGPT* sebagai bentuk kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) bahkan mulai dianggap menggantikan fungsi platform seperti Google dan Wikipedia dalam mencari informasi. Namun demikian, kemunculan *ChatGPT* juga memunculkan beragam kontroversi, yang menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan memiliki dua sisi yang saling bertolak belakang, menghadirkan manfaat sekaligus tantangan bagi guru maupun peserta didik.

Sebagian orang menilai bahwa penggunaan *ChatGPT* untuk memperoleh jawaban saat ulangan merupakan tindakan yang tidak etis secara moral, namun di sisi lain, banyak pula yang memandangnya sebagai inovasi positif yang layak diapresiasi. Hal ini karena peserta didik kini memiliki lebih banyak pilihan dan variasi sumber belajar serta alat bantu yang dapat mempermudah proses belajar mereka. Munculnya *ChatGPT* menghadirkan peluang sekaligus tantangan dalam dunia pendidikan, yang menjadi bukti bahwa guru perlu lebih proaktif dalam mengadaptasi teknologi ke dalam proses pembelajaran. Dengan pemahaman yang baik tentang cara kerja aplikasi ini, guru dapat mengelola pemanfaatan *ChatGPT* secara bijak, sekaligus tetap mendorong

siswa untuk mencari sumber-sumber pembelajaran lain yang relevan, khususnya dalam bidang sejarah.<sup>34</sup>

## 2. Konsep Berpikir Kritis dalam konteks Pendidikan

Berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking skills) yang sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran abad ke-21. Dalam konteks pendidikan, berpikir kritis tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan menjawab soal atau menghafal materi, melainkan sebagai kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, mengevaluasi, serta menarik kesimpulan secara logis terhadap berbagai informasi yang diterima. Kemampuan ini menjadi dasar bagi siswa dalam menghadapi berbagai permasalahan, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Secara konseptual, berpikir kritis dipahami sebagai proses intelektual yang aktif dan terarah dalam mengolah informasi melalui kegiatan mengamati, menafsirkan, menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan. kemampuan berpikir kritis bertujuan mengasah kemampuan berpikir kritis dan menjadi keterampilan dasar yang tidak bisa berkembang secara instan, melainkan perlu dilatih secara bertahap melalui kebiasaan mempertanyakan, mengevaluasi, dan tidak langsung menerima informasi begitu saja termasuk dalam interaksi dengan teknologi seperti *ChatGPT*.

Dalam praktik pembelajaran, kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan, terutama pada mata pelajaran seperti IPS yang menuntut siswa untuk memahami fenomena sosial secara kontekstual. Siswa tidak hanya dituntut untuk mengetahui fakta, tetapi juga harus mampu menganalisis hubungan sebab-akibat, mengevaluasi

---

<sup>34</sup> Wibowo Hadi Syarif Umar Tubagus, Fauzan Safwan Muahmmad, and Akbar Farhan, "Tantangan Dan Peluang Penggunaan Aplikasi Chat GPT Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Berbasis Dimensi 5.0" 4, no. 02 (2023): 69–76,

berbagai sudut pandang, serta mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan berpikir kritis harus menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan modern, berpikir kritis juga menjadi salah satu tujuan utama pembelajaran, sejalan dengan tuntutan kurikulum yang menekankan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran yang hanya berfokus pada hafalan tidak lagi relevan, karena tidak mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam menghadapi permasalahan yang kompleks. Berpikir kritis memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi masalah secara tepat, menganalisis informasi dari berbagai sumber, mengevaluasi kebenaran informasi, menyusun argumen secara logis, serta mengambil keputusan yang rasional, sehingga berperan penting dalam membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga mampu berpikir reflektif, logis, dan sistematis.<sup>35</sup>

Kemampuan berpikir kritis dapat diidentifikasi melalui indikator yang dikemukakan oleh Ennis, yang mengelompokkan berpikir kritis ke dalam lima aspek utama. Pertama, memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*), yaitu kemampuan siswa dalam memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan, serta menjawab pertanyaan secara jelas. Kedua, membangun keterampilan dasar (*basic support*), yaitu kemampuan menilai kredibilitas sumber informasi dan mempertimbangkan hasil observasi. Ketiga, menarik kesimpulan (*inference*), yaitu kemampuan membuat deduksi, induksi, serta menentukan alternatif solusi. Keempat, memberikan penjelasan lanjutan (*advanced clarification*), yaitu kemampuan mendefinisikan istilah, mengidentifikasi asumsi, dan menjelaskan argumen secara

---

<sup>35</sup> Abd Rahim, "Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Kritis" 1, no. 3 (2023): 80–87.

logis. Kelima, mengatur strategi dan taktik (strategies and tactics), yaitu kemampuan menentukan tindakan yang tepat, mengambil keputusan, serta merancang solusi terhadap masalah. Indikator-indikator ini menunjukkan tahapan kemampuan berpikir kritis dari tingkat dasar hingga tingkat yang lebih kompleks.

Selain melalui indikator, kemampuan berpikir kritis juga dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkatan berpikir yang merujuk pada taksonomi Bloom revisi. Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), kemampuan berpikir siswa dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa aspek penting sebagai berikut.

1. Analisis, yaitu rangkaian kegiatan yang melibatkan proses mengamati, membedakan, mendeskripsikan, dan mengklasifikasikan suatu objek atau informasi secara mendalam dan terperinci untuk menemukan hubungan serta makna yang terkandung di dalamnya. Dalam konteks penelitian, analisis juga dapat dilakukan secara kuantitatif dengan melakukan pengukuran terhadap suatu topik tertentu.
2. Kemampuan berpikir kritis, yaitu kemampuan seseorang untuk berpikir secara logis dan reflektif dalam merespons informasi atau situasi. Siswa tidak langsung menerima jawaban, tetapi mengaitkannya dengan materi yang telah dipelajari di kelas, lalu menyadari bahwa penyebabnya sebenarnya tidak hanya satu faktor khususnya dalam proses pengambilan keputusan, sehingga individu tidak hanya menerima informasi secara langsung, tetapi juga mempertimbangkan berbagai aspek sebelum menentukan tindakan.
3. Pemecahan masalah, yaitu kemampuan untuk mencari solusi atau jalan keluar dari suatu permasalahan, yang dalam pembelajaran matematika bertujuan untuk melatih penalaran serta mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa.

4. Taksonomi Bloom Revisi, merupakan kerangka yang umum digunakan dalam pendidikan untuk mengklasifikasikan tujuan pembelajaran secara hierarkis dari tingkat berpikir rendah hingga tinggi; awalnya dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom yang mencakup ranah kognitif dan afektif, kemudian disempurnakan dengan penambahan ranah psikomotorik oleh Elizabeth R. Simpson, sehingga menjadi tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>36</sup>

Kemampuan berpikir kritis siswa tidak berkembang secara sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan satu sama lain. Olenggius dkk. mengidentifikasi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa mencakup faktor psikologis yang terdiri dari perkembangan :

1. Intelektual

Intelektual adalah kemampuan akal pikiran seseorang dalam memahami, mengolah, dan menilai informasi secara logis, sehingga mampu menarik kesimpulan dan memecahkan masalah secara sistematis.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran demi mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Tingkat kecemasan

Tingkat kecemasan adalah kadar kekhawatiran atau ketegangan yang dirasakan siswa dalam menghadapi proses pembelajaran, yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam berkonsentrasi dan berpikir secara kritis.

---

<sup>36</sup> Ahmad Agus Triasnyah, "Analisis kemampuan berfikir kritis terhadap pemecahan masalah matematis berdasarkan taksonomi bloom revisi pada siswa SMP," *Repository UIN Raden Intan Lampung*, 2023.

Faktor fisiologis yang berkaitan dengan kondisi fisik siswa: faktor kemandirian belajar: serta faktor interaksi yang terjadi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>37</sup>

Pengembangan berpikir kritis dalam pembelajaran juga erat kaitannya dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan berpikir kritis adalah pembelajaran yang memberikan ruang bagi siswa untuk aktif bertanya, berdiskusi, serta mengemukakan pendapat. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya belajar memahami materi, tetapi juga belajar menyampaikan argumen, mempertahankan pendapat, serta menghargai pandangan orang lain. Interaksi sosial dalam pembelajaran, seperti diskusi kelompok, debat, maupun kerja sama dalam menyelesaikan masalah, dapat menjadi sarana yang efektif untuk melatih kemampuan berpikir kritis. Dalam hal ini, guru perlu merancang pembelajaran yang menantang siswa untuk berpikir lebih dalam, misalnya melalui pemberian pertanyaan terbuka, studi kasus, atau permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Guru merupakan salah satu komponen paling penting dalam pendidikan dan penanaman berpikir kritis. Menurut Sanjaya mengatakan bahwa guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam pengimplementasian suatu strategi pembelajaran dapat berhasil atau tidak, karena bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi pembelajaran yang ada, tidak akan mungkin untuk diaplikasikan tanpa adanya guru. Menurut Nurmaya menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan terbentuknya

---

<sup>37</sup> Susi Susanti Olenggius Jiran Does, Dwi Cahyadi Wibowo, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika," 2021, 244–54.

kemampuan berpikir kritis siswa dikelas adalah sejauh mana keahlian guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat.<sup>38</sup>

Selain itu, berpikir kritis juga memiliki keterkaitan yang erat dengan kemampuan metakognitif, yaitu kemampuan seseorang untuk menyadari dan mengontrol proses berpikirnya sendiri. Siswa yang memiliki kemampuan metakognitif yang baik cenderung lebih mampu mengidentifikasi kesalahan dalam berpikir, memperbaiki strategi belajar, serta mengevaluasi hasil yang telah dicapai. Dalam pembelajaran, kemampuan ini dapat dikembangkan melalui kegiatan refleksi, di mana siswa diajak untuk mengevaluasi proses belajar yang telah mereka lakukan, memahami kesulitan yang dihadapi, serta merencanakan langkah perbaikan. Kemampuan berpikir kritis dapat dilatihkan di sekolah dengan menggunakan model Konstruktivis Metakognitif dimana orientasi model pembelajaran ini yaitu memberdayakan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar peserta didik. Dengan demikian, berpikir kritis tidak hanya berkaitan dengan hasil akhir berupa jawaban yang benar, tetapi juga mencakup proses berpikir yang sistematis, terarah, dan reflektif.<sup>39</sup>

Dalam konteks pembelajaran IPS, pengembangan berpikir kritis menjadi semakin penting karena materi yang dipelajari berkaitan dengan kehidupan sosial yang kompleks dan dinamis. Siswa dituntut untuk memahami berbagai fenomena sosial, seperti perubahan sosial, konflik, globalisasi, serta interaksi manusia dengan lingkungan. Fenomena tersebut tidak dapat dipahami hanya melalui hafalan, tetapi memerlukan kemampuan analisis yang mendalam. Siswa perlu dilatih untuk melihat

---

<sup>38</sup> Upaya Guru, Dalam Mengembangkan, and Kemampuan Berpikir, "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPS: Studi Literatur" 1, no. 1 (2021): 26–35.

<sup>39</sup> Endang Sri Lestari, "Model Pembelajaran Konstruktivis Metakognitif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis" 6, no. 2 (2022): 2647–53.

suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang, memahami hubungan sebab-akibat, serta mengevaluasi dampak yang ditimbulkan. Pentingnya materi IPS dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis terletak pada ragam kontennya yang multidisiplin. Misalnya, pembahasan sejarah membantu siswa menganalisis sebab-akibat, mempelajari pola-pola perubahan sosial, dan memahami konteks budaya yang berbeda. Dengan demikian, pembelajaran IPS menjadi sarana yang strategis dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, karena memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata.<sup>40</sup>

### 3. Pembelajaran IPS di MTs

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu merupakan bidang studi wajib di tingkat SMP/MTs yang dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai berbagai aspek kehidupan manusia dalam konteks sosial. IPS Terpadu mengintegrasikan beberapa disiplin ilmu seperti geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi ke dalam satu kesatuan materi yang saling berhubungan, sehingga siswa dapat melihat fenomena sosial secara utuh dan tidak terpisah-pisah. Melalui pendekatan terpadu ini, siswa diajak untuk memahami lingkungan fisik dan sosial, dinamika peristiwa sejarah, kegiatan ekonomi, serta interaksi sosial dalam masyarakat, sehingga mampu membangun kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kontekstual. Pembelajaran IPS Terpadu juga membantu siswa mengembangkan kapasitas untuk mengenali masalah sosial di sekitar mereka serta merumuskan solusi berdasarkan sudut pandang ilmiah.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Linda Zakiah, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*, vol. 5, 2019.

<sup>41</sup> ruodu Rucheng Wang Et Al., "Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Quizizz Pada Pembelajaran Ips Terpadu Kelas Vii Di Mts Negeri 7 Malang," *Ssrn Electronic Journal* 1, no. 1 (2020): 1689–99, tt.

### C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI), khususnya *ChatGPT*, telah masuk ke dalam ruang pembelajaran di sekolah, termasuk pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MTs DDI Cilellang. Kehadiran *ChatGPT* sebagai media bantu belajar membuka peluang sekaligus tantangan baru, sebab pemanfaatannya tidak secara otomatis berdampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Dampak tersebut sangat bergantung pada bagaimana siswa menggunakan *ChatGPT* dalam proses belajarnya, serta pada faktor-faktor lain yang turut memengaruhi. Atas dasar itu, kerangka konseptual penelitian ini disusun secara bertahap untuk menjawab ketiga rumusan masalah secara berurutan dan saling berkaitan.

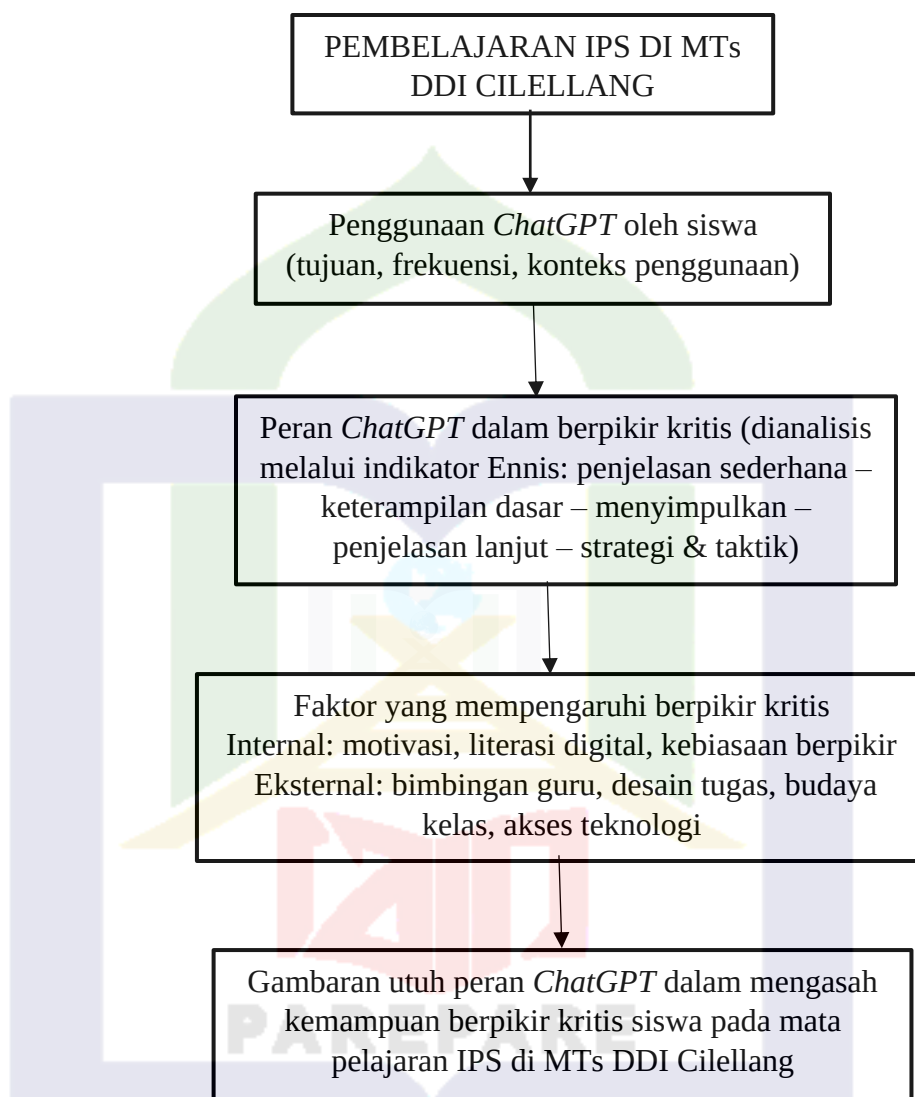
Tahap pertama kerangka konseptual ini berfokus pada penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran IPS, yang menjadi jawaban atas rumusan masalah pertama. Pada tahap ini, penelitian berupaya mendeskripsikan secara nyata bagaimana siswa memanfaatkan *ChatGPT* dalam kegiatan belajarnya, mencakup tujuan penggunaan seperti mengerjakan tugas, mencari referensi, atau memahami konsep IPS serta frekuensi dan konteks penggunaannya sehari-hari. Deskripsi penggunaan ini menjadi dasar empiris yang diperlukan sebelum masuk ke analisis pada tahap berikutnya, karena pola berpikir kritis siswa tidak dapat dipahami tanpa terlebih dahulu memahami bagaimana *ChatGPT* sebenarnya digunakan.

Tahap kedua menganalisis peran *ChatGPT* dalam mengasah berpikir kritis siswa (rumusan masalah kedua), menggunakan lima indikator Ennis: penjelasan sederhana, keterampilan dasar, menyimpulkan, penjelasan lanjut, serta strategi dan taktik. Kelima indikator ini digunakan untuk melihat apakah interaksi siswa dengan

*ChatGPT* mencerminkan berpikir kritis atau sekadar penerimaan informasi secara pasif. Hasilnya, hanya sebagian kecil siswa yang optimal, terutama pada indikator strategi dan taktik temuan yang menjadi titik tolak menuju tahap analisis berikutnya. Tahap ketiga mengidentifikasi faktor yang memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa (rumusan masalah ketiga), yaitu faktor internal (motivasi belajar, literasi digital, kebiasaan berpikir) dan faktor eksternal (bimbingan guru, desain tugas, budaya kelas, akses teknologi). Identifikasi ini menjelaskan variasi hasil pada tahap kedua, sekaligus menegaskan bahwa rendahnya penerapan berpikir kritis bukan semata kelemahan *ChatGPT*, melainkan hasil interaksi berbagai faktor di lingkungan belajar siswa.

Ketiga tahap tersebut pada akhirnya menghasilkan pada satu simpulan menyeluruh mengenai peran *ChatGPT* dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang.

#### D. Kerangka Berpikir



#### 2.1 Kerangka Pikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena penggunaan *ChatGPT* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang. Pendekatan kualitatif dipilih karena permasalahan penelitian tidak dapat diukur hanya dengan angka, melainkan membutuhkan penjelasan yang lebih rinci terkait proses, pengalaman, serta interaksi yang terjadi antara siswa, guru, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Sementara itu, jenis deskriptif digunakan agar peneliti dapat menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai kondisi nyata di lapangan, khususnya bagaimana peran *ChatGPT* dalam membantu siswa memahami materi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, pendekatan ini dinilai paling tepat untuk menjawab permasalahan penelitian karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif, mendalam, dan sesuai dengan konteks yang terjadi di lingkungan sekolah.<sup>42</sup>

#### B. Lokasi dan waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs DDI Cilellang yang berlokasi di Desa Cilellang, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, dan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan dan umum di wilayah tersebut. MTs DDI Cilellang Memiliki pembentukan karakter religius, kedisiplinan, dan penguasaan

---

<sup>42</sup> Dwi Nurjannah, "Penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis dalam paud," *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PUD* 3359, no. 1 (2018): 63–72.

ilmu pengetahuan sosial serta teknologi. Dalam perkembangannya, madrasah ini mulai mengintegrasikan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan lokasi ini relevan dengan penelitian karena Pembelajaran IPS di madrasah ini berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan sosial, keterampilan berpikir, dan sikap kritis siswa terhadap fenomena sosial di lingkungan mereka. Namun, berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa sebagian siswa masih berpikir secara pasif, cenderung menghafal informasi tanpa menganalisis secara mendalam.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama satu bulan mencakup seluruh tahapan mulai dari persiapan hingga analisis data. Pada dua minggu pertama, peneliti fokus pada penyusunan proposal yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, hingga metode penelitian terkait penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran IPS. Secara paralel, peneliti mengurus izin penelitian di MTs DDI Cilellang serta menyiapkan instrumen pendukung seperti pedoman wawancara dan lembar observasi. Segera setelah persiapan matang, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan guru IPS dan siswa, serta observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran.

Pada dua minggu terakhir, peneliti beralih fokus pada tahap pengolahan dan analisis data secara menyeluruh. Seluruh hasil wawancara ditranskripsikan dan dibedah menggunakan analisis tematik untuk menemukan pola-pola kunci mengenai peran *ChatGPT* dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa. Untuk menjamin keabsahan temuan, dilakukan teknik triangulasi dengan membandingkan data dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi terkait. Meskipun dilaksanakan dalam waktu singkat, penelitian ini dirancang secara efektif dan mendalam agar

mampu memberikan gambaran nyata mengenai kontribusi *ChatGPT* terhadap perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa di MTs DDI Cilelang.

### **C. Fokus Penelitian**

#### **1. Peran *ChatGPT* dalam Pembelajaran IPS**

Penelitian ini berfokus pada peran *ChatGPT* dalam pembelajaran IPS di MTs DDI Cilelang, di mana *ChatGPT* diposisikan sebagai alat bantu pembelajaran berbasis kecerdasan buatan yang dimanfaatkan oleh siswa dalam proses belajar mengajar. *ChatGPT* berperan sebagai sumber informasi tambahan yang membantu siswa memahami materi IPS seperti sejarah, geografi, sosiologi, dan ekonomi secara lebih interaktif dan mendalam. Fokus ini berupaya mendeskripsikan bagaimana pola penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran IPS berlangsung di MTs DDI Cilelang, termasuk frekuensi penggunaannya serta kontribusinya terhadap efektivitas proses pembelajaran.

#### **2. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa**

Fokus kedua adalah kemampuan berpikir kritis siswa yang diasah melalui pemanfaatan *ChatGPT* dalam pembelajaran IPS di MTs DDI Cilelang. Kemampuan berpikir kritis yang dimaksud meliputi kemampuan siswa dalam menganalisis informasi secara objektif, mengevaluasi kebenaran suatu sumber, serta menarik kesimpulan secara logis dan sistematis. Fokus ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penggunaan *ChatGPT* mampu mendorong siswa untuk tidak serta-merta menerima informasi, melainkan mempertanyakan dan memverifikasi informasi tersebut, sehingga dapat diketahui kontribusi *ChatGPT* terhadap pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) siswa.

#### D. Jenis data

Sumber data penelitian ini berasal dari keterangan yang di terima subjek penelitian, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam pengalaman, pandangan, serta proses yang terjadi dalam penggunaan *ChatGPT* pada pembelajaran IPS. Data kualitatif yang dikumpulkan berupa kata-kata, ungkapan, dan tindakan informan yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, bukan dalam bentuk angka atau statistik.

#### Sumber data

##### 1. Data primer

Data primer diperoleh secara langsung dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi lapangan. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran IPS dan siswa MTS DDI Cilellang yang menggunakan *ChatGPT* dalam proses pembelajaran, untuk menggali informasi tentang bagaimana *ChatGPT* dimanfaatkan serta bagaimana dampaknya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Observasi dilakukan secara langsung di kelas untuk melihat aktivitas belajar yang melibatkan penggunaan *ChatGPT*, interaksi antara guru dan siswa, serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang mendukung dan memperkuat hasil data primer, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian terdahulu, serta sumber daring terpercaya yang membahas tentang *ChatGPT*, pembelajaran IPS, dan pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Data sekunder ini berfungsi untuk memberikan landasan teoritis dan memperkaya

analisis terhadap hasil temuan lapangan. Adanya dukungan data primer dan data sekunder melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, diharapkan penelitian ini mampu menghasilkan deskripsi yang komprehensif dan valid tentang peran *ChatGPT* dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa di MTS DDI Cilellang.

### **E. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data**

Dalam penelitian berjudul “Peran *ChatGPT* dalam Mengasah Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS di MTs DDI Cilellang,” peneliti menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang merupakan metode utama dalam penelitian kualitatif deskriptif.

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung perilaku subjek penelitian maupun situasi di lokasi terjadinya suatu peristiwa, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai kejadian yang diteliti.<sup>43</sup> Dalam Penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran IPS di MTs DDI Cilellang. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana penggunaan *ChatGPT* dalam proses pembelajaran IPS di MTs DDI Cilellang. Peneliti mengamati hal-hal seperti cara guru memperkenalkan dan menggunakan *ChatGPT* dalam pembelajaran, bagaimana siswa berinteraksi dengan *ChatGPT* untuk mencari informasi atau menyelesaikan tugas, sejauh mana *ChatGPT* digunakan untuk mendorong kemampuan berpikir kritis, serta respon siswa dan guru selama

---

<sup>43</sup> M Nafisatur, “Metode Pengumpulan Data Penelitian,” *Metode Pengumpulan Data Penelitian* 3, no. 5 (2024): 5423–43.

pemanfaatan *ChatGPT* di kelas. Observasi ini membantu peneliti memahami penggunaan *ChatGPT* dalam situasi nyata, bukan hanya berdasarkan penjelasan lisan dari guru atau siswa.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi secara langsung dari informan, yaitu guru mata pelajaran IPS dan siswa MTs DDI Cilellang. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur, di mana peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan pokok namun tetap memberikan kebebasan kepada informan untuk menjelaskan pendapat dan pengalamannya secara mendalam. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu teknik penentuan informan yang dilakukan secara berantai dimulai dari informan kunci hingga berkembang kepada informan lainnya berdasarkan rekomendasi dan kebutuhan data di lapangan. Peneliti memulai wawancara dari informan kunci, yaitu guru mata pelajaran IPS yang secara langsung menggunakan *ChatGPT*. Selanjutnya, atas rekomendasi guru tersebut, peneliti melanjutkan wawancara kepada siswa. Adapun siswa yang menjadi informan berasal dari tiga kelas, yaitu kelas VII A, VII B, dan VII C, dengan masing-masing kelas diwakili oleh 3 orang siswa, sehingga total siswa yang diwawancarai berjumlah 9 orang siswa. Dengan demikian, keseluruhan informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, terdiri dari 1 orang guru IPS dan 9 orang siswa.

## 2.2 Rincian Informan

| No | Informan                | Jumlah   |
|----|-------------------------|----------|
| 1  | Guru Mata Pelajaran IPS | 1 orang  |
| 2  | Siswa Kelas VII A       | 3 orang  |
| 3  | Siswa Kelas VII B       | 3 orang  |
| 4  | Siswa Kelas VII C       | 3 orang  |
|    | Total                   | 10 orang |

Kriteria informan menggunakan teknik snowball sampling. Penentuan informan diawali dengan memilih 1 orang guru mata pelajaran IPS sebagai informan utama karena memiliki pengetahuan mengenai penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran. Selanjutnya, berdasarkan rekomendasi dari guru IPS, dipilih 9 orang siswa kelas VII yang dinilai pernah menggunakan atau memahami penggunaan *ChatGPT* dan aktif menggunakan *ChatGPT* dalam pembelajaran IPS serta mampu memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Proses penentuan informan dilakukan secara bertahap hingga data yang diperoleh dianggap memadai dan telah mencapai kejenuhan data (data saturation).

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai dokumen atau arsip yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa tulisan,

gambar, catatan, atau arsip lain yang mengandung informasi relevan dengan topik yang diteliti.<sup>44</sup>

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian berjudul “Peran *ChatGPT* dalam Mengasah Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS di MTs DDI Cilellang”, peneliti menggunakan teknik triangulasi, member checking, peer debriefing, dan audit trail. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai sumber seperti guru dan siswa untuk memastikan konsistensi data. Member checking dilakukan dengan mengonfirmasi hasil temuan kepada informan agar data sesuai dengan pandangan mereka, sedangkan peer debriefing dilakukan melalui diskusi dengan dosen pembimbing untuk menghindari bias peneliti. Audit trail disusun dengan mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis agar dapat ditelusuri kembali.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan, mengelompokkan, dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan agar dapat memberikan makna, pola, atau temuan yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber,

---

<sup>44</sup> Theroux Paul, “Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data,” 2023, 115–95.

dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Ada tiga jalur analisis data kualitatif :

#### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

#### 2. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

#### 3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>45</sup>



---

<sup>45</sup> Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kulitatif Kuantitatif Dan R&D*, 2013.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs DDI Cilellang dan berfokus pada peran *ChatGPT* dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS. peneliti menggunakan tiga instrumen pengumpulan data, yakni wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Proses pengumpulan data tersebut dilakukan dengan dua pola, yaitu secara berulang (berkelanjutan) untuk data yang membutuhkan pemantauan jangka panjang, serta satu kali pengambilan (tidak berkelanjutan) untuk data yang bersifat tetap.

Wawancara melibatkan dua pihak sebagai informan kunci, yaitu guru IPS, dan siswa, yang dipandang mampu memberikan gambaran langsung mengenai bagaimana *ChatGPT* dimanfaatkan dalam proses pembelajaran untuk mendorong kemampuan berpikir kritis. Seluruh data yang berhasil dikumpulkan di lapangan selanjutnya dianalisis secara sistematis guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan demikian, penyusunan pembahasan dalam bab ini bertujuan untuk menguraikan temuan-temuan lapangan secara terstruktur berdasarkan sudut pandang masing-masing informan, yang diperkuat oleh hasil observasi.

#### A. HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi di MTs DDI Cilellang mengenai peran *ChatGPT* dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS.

Hasil observasi dan wawancara di MTs DDI Cilellang menunjukkan bahwa *ChatGPT* sudah umum digunakan guru dan siswa dalam belajar mengajar, namun integrasi teknologi dan berpikir kritis pada mata pelajaran IPS di madrasah berbasis

Islam ini belum banyak diteliti, sehingga menjadikan lokasi ini strategis untuk dikaji lebih lanjut.

Hasil penelitian ini mencakup tiga fokus utama, yaitu bagaimana *ChatGPT* digunakan dalam pembelajaran IPS, sejauh mana perannya dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kemampuan berpikir kritis tersebut. Keseluruhan temuan dibangun dari data yang diperoleh melalui wawancara, observasi langsung. Penyajian hasil penelitian ini disusun secara sistematis berdasarkan perspektif informan utama yang meliputi guru IPS, dan siswa, serta diperkuat dengan data observasi dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung di MTs DDI Cilellang, yang kemudian di analisis sesuai dengan focus rumusan masalah pertama

### **1. Penggunaan *ChatGPT* dalam Pembelajaran IPS di MTs DDI Cilellang**

MTs DDI Cilellang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Darud Da'wah wal-Irsyad (DDI) yang terletak di Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Madrasah ini telah berdiri sejak lama dan menjadi salah satu pilihan utama masyarakat sekitar dalam mendidik generasi muda yang berkarakter islami sekaligus berwawasan luas.

Dalam perkembangannya, MTs DDI Cilellang terus berupaya menyesuaikan diri dengan tuntutan pendidikan abad ke-21, termasuk dalam hal pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Salah satu inovasi yang mulai diterapkan di madrasah ini adalah penggunaan kecerdasan buatan (artificial intelligence), khususnya *ChatGPT*, sebagai media pendukung dalam kegiatan belajar mengajar, termasuk pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Guru IPS di MTs DDI Cilellang telah mengintegrasikan *ChatGPT* sebagai salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran IPS. Meskipun pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan ini masih tergolong baru di lingkungan madrasah, langkah tersebut mencerminkan upaya guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih adaptif dan sesuai dengan perkembangan teknologi yang dihadapi siswa saat ini. Penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran IPS sudah cukup meluas di kalangan siswa. Sebagian besar dari mereka memanfaatkannya untuk membantu memahami materi pelajaran yang dirasa sulit, serta untuk mencari informasi tambahan yang berkaitan dengan topik yang sedang dipelajari di kelas. Kondisi ini diakui langsung oleh guru IPS, Ibu Mardawiah, yang menyatakan bahwa:

“Saya perhatikan anak-anak sekarang sudah banyak yang pakai *ChatGPT*, terutama jika ada materi yang mereka anggap susah dipahami. Mereka bilang lebih mudah bertanya daripada cari di buku.”<sup>46</sup>

Pernyataan guru tersebut sejalan dengan pengakuan beberapa siswa. Salah seorang siswa yang bernama Naila Azizah Zahra mengungkapkan bahwa:

“Kalau ada materi IPS yang susah saya mengerti, saya tanya dulu ke *ChatGPT* karena penjelasannya lebih gampang dipahami, baru kemudian saya baca lagi di buku.”<sup>47</sup>

Sejalan dengan hal tersebut, siswa yang bernama Nur Azzahra juga menyampaikan hal serupa:

“Saya pakai *ChatGPT* kalau mau cari tambahan informasi tentang materi yang dibahas di kelas, soalnya di buku kadang kurang lengkap.”<sup>48</sup>

Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa *ChatGPT* tidak sekadar digunakan sebagai alat pencarian informasi biasa, melainkan telah berkembang menjadi mitra belajar yang membantu siswa dalam menelaah dan memahami konsep-konsep IPS secara lebih

---

<sup>46</sup> Mardawiah S.Pd, Guru IPS, Wawancara MTs DDI Cilellang 8 Mei 2026

<sup>47</sup> Naila Azizah Zahra, Siswa kelas VII. B Wawancara MTs DDI Cilellang 8 Mei 2026

<sup>48</sup> Nur Azzahra, Siswa kelas VII. B Wawancara MTs DDI Cilellang 8 Mei 2026

mendalam. Keterlibatan siswa dalam memanfaatkan *ChatGPT* secara mandiri juga menunjukkan adanya inisiatif belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri. Respons positif yang muncul dari proses ini mengindikasikan bahwa kehadiran *ChatGPT* dalam pembelajaran IPS di MTs DDI Cilellang membuka ruang eksplorasi yang lebih luas bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman mereka di luar batas materi yang disampaikan secara langsung di dalam kelas.

Mutiara Ramadhani, menyampaikan bahwa :

“Saya pernah menggunakan *ChatGPT* dengan cara memasukkan pertanyaan yang berkaitan langsung dengan materi IPS yang sedang dipelajari. Saya merasa *ChatGPT* membantunya menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari dan menjadi lebih tertarik mengikuti pelajaran IPS. Saya juga mengecek jawaban *ChatGPT* dengan penjelasan dari guru.”<sup>49</sup>

Ulya Nafizah, menyampaikan bahwa :

“Saya pernah menggunakan *ChatGPT* dalam pembelajaran IPS, *ChatGPT* membantu saya memahami materi IPS dengan lebih baik dan menjadikan proses belajar terasa lebih menyenangkan dibandingkan sebelumnya. saya menggunakan *ChatGPT* secara mandiri namun tetap menyadari pentingnya bimbingan guru agar penggunaan teknologi tersebut lebih terarah.”<sup>50</sup>

Ardian, menyampaikan bahwa :

“Saya pernah mengalami kesulitan saat menggunakan *ChatGPT*, yaitu merasa bingung dalam merumuskan pertanyaan yang ingin diajukan sehingga jawaban yang diperoleh kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Meskipun demikian, saya tetap merasa *ChatGPT* membantu pemahamannya terhadap materi IPS dan mendorongnya untuk lebih sering berpikir sebelum menjawab pertanyaan.”<sup>51</sup>

Nur Syifa Amalia, menyampaikan bahwa :

“Saya pernah menggunakan *ChatGPT* dalam pembelajaran IPS dan merasa sangat terbantu karena penjelasan yang diberikan mudah dimengerti. saya menggunakan *ChatGPT* secara mandiri dengan cara mencari penjelasan yang berkaitan dengan materi IPS, dan sebelum menggunakan *ChatGPT* materi terasa sulit dipahami

<sup>49</sup> Mutiara Ramadhani, Siswa Kelas VII. A Wawancara MTs DDI Cilellang 18 Mei 2026

<sup>50</sup> Ulya Nafizah, Siswa Kelas VII.C Wawancara MTs DDI Cilellang 18 Mei 2026

<sup>51</sup> Ardian, Siswa Kelas VII.A Wawancara MTs DDI Cilellang 19 Mei 2026

namun setelahnya menjadi lebih mudah. saya juga menjadi lebih berani menyampaikan pendapat di kelas karena merasa lebih siap.”<sup>52</sup>

Naila Azizah Zahra, menyampaikan bahwa :

“Saya pernah menggunakan *ChatGPT* dalam pada pembelajaran IPS. *ChatGPT* membantu saya memahami materi IPS yang selama ini terasa membingungkan. Saya lebih sering menggunakan *ChatGPT* secara mandiri dan merasa lebih tertarik belajar IPS setelah mengenal teknologi tersebut. Menurut saya *ChatGPT* juga membantunya dalam membandingkan berbagai informasi sehingga saya lebih sering berpikir kritis sebelum menjawab pertanyaan di kelas.”<sup>53</sup>

Zikra Noviyanti, menyampaikan bahwa :

“Penggunaan *ChatGPT* membuat saya lebih tertarik dan semangat dalam belajar IPS karena materi yang sebelumnya terasa membosankan menjadi lebih menarik ketika dijelaskan oleh *ChatGPT* dengan bahasa yang mudah dipahami. Saya juga mengecek kembali jawaban *ChatGPT* melalui buku maupun penjelasan guru agar informasi yang diperoleh lebih terpercaya.”<sup>54</sup>

Hal ini sejalan dengan pengalaman yang dirasakan langsung oleh para siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Mutiara Ramadhani, Nur Najzra,

Ulya Nafizah yang mengatakan bahwa :

“Penggunaan *ChatGPT* dalam Pembelajaran IPS digunakan ketika menemui materi pelajaran yang dirasa sulit untuk dipahami. *ChatGPT* mampu menyajikan penjelasan dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dicerna, sehingga kami merasa proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak membebani. Lebih dari itu, pemahaman yang diperoleh melalui interaksi dengan *ChatGPT* turut menumbuhkan rasa percaya diri kami untuk aktif bertanya dan menyampaikan pendapat di dalam kelas.”<sup>55</sup>



2.2 Penggunaan *ChatGPT* oleh siswa

<sup>52</sup> Nur Syifa Amalia, Siswa Kelas VII.B Wawancara MTs DDI Cilellang 18 Mei 2026

<sup>53</sup> Naila Azizah Zahra, Siswa Kelas VII.B Wawancara MTs DDI Cilellang 18 Mei 2026

<sup>54</sup> Zikra Noviyanti, Siswa Kelas VII.C Wawancara MTs DDI Cilellang 18 Mei 2026

<sup>55</sup> Mutiara Ramadhani Siswa Kelas VII.A, Nur Najzra Siswa Kelas VII. B, Ulya Nafizah Siswa Kelas VII. C. Wawancara MTs DDI Cilellang 8 Mei 2026

## **2. Peran *ChatGPT* dalam mengasah kemampun berpikir kritis siswa pada pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang**

Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MTs DDI Cilellang, kehadiran *ChatGPT* tidak sekadar dipandang sebagai alat teknologi semata, melainkan sebagai media pembelajaran yang berpotensi besar dalam membentuk dan mengasah kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini menjadi sangat relevan mengingat mata pelajaran IPS pada dasarnya menuntut siswa untuk tidak hanya menghafal fakta-fakta sosial, melainkan juga mampu menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan dari berbagai fenomena kehidupan sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Namun demikian, potensi *ChatGPT* dalam mendorong kemampuan berpikir kritis siswa tidak akan terwujud secara optimal tanpa adanya pendampingan yang tepat dari guru.

Peran guru menjadi sangat penting dalam mengarahkan, membimbing, dan memastikan bahwa siswa menggunakan *ChatGPT* bukan sekadar sebagai alat pencari jawaban instan, melainkan sebagai media untuk merangsang rasa ingin tahu, mempertanyakan informasi, dan menganalisis berbagai sudut pandang secara kritis. Dengan kata lain, *ChatGPT* baru dapat berfungsi secara efektif sebagai jembatan yang menghubungkan siswa dengan beragam perspektif dan informasi yang dibutuhkan dalam proses berpikir kritis, apabila penggunaannya didampingi dan dikelola dengan baik oleh guru dalam setiap aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa relevansi *ChatGPT* dengan kemampuan berpikir kritis siswa terletak pada peran gandanya dalam proses belajar. Di satu sisi, *ChatGPT* berperan sebagai stimulus berpikir, karena jawaban yang tidak selalu akurat menuntut siswa untuk mengevaluasi, memverifikasi,

dan menarik kesimpulan sendiri dari informasi yang diperoleh. Di sisi lain, ditemukan pula bahwa sebagian siswa menggunakan *ChatGPT* secara pasif, yakni hanya menerima dan menyalin jawaban tanpa menelaah lebih lanjut, sehingga hal ini berpotensi menghambat perkembangan berpikir kritis mereka. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam memanfaatkan *ChatGPT* pada pembelajaran IPS di MTs DDI Cilellang umumnya masih berada pada tingkat dasar hingga menengah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di MTs DDI Cilellang, data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru mata pelajaran IPS. Guru IPS MTs DDI Cilellang dipilih sebagai informan utama karena dianggap sebagai pihak yang paling memahami kondisi dan kebutuhan belajar siswa, sekaligus bertanggung jawab dalam merancang strategi pembelajaran termasuk pengintegrasian *ChatGPT* dalam kegiatan belajar mengajar.

Seperti yang di jelaskan guru IPS MTs Cilellang, bahwa :

“Saya melihat bahwa *ChatGPT* sangat membantu dalam pembelajaran IPS dan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi. Ada perubahan pada siswa dalam mengajukan pertanyaan setelah *ChatGPT* digunakan, dan pemahaman siswa menjadi lebih mendalam ketika diarahkan dengan baik oleh guru.”<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mardawiah Anwar, selaku guru IPS MTs DDI Cilellang, *ChatGPT* dinilai sangat membantu dalam pembelajaran IPS dan mampu memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Beliau juga mengamati adanya perubahan pada perilaku belajar siswa setelah *ChatGPT* mulai digunakan, di mana siswa menjadi lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan di kelas. Pertanyaan yang disampaikan pun tidak lagi sekadar bersifat hafalan, melainkan mulai mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang sedang dipelajari. Menurut

---

<sup>56</sup> Mardawiah S.Pd, Guru IPS, Wawancara MTs DDI Cilellang, 11 Mei 2026

beliau, hal tersebut terjadi karena pemahaman siswa cenderung berkembang lebih baik ketika penggunaan *ChatGPT* diarahkan dan dibimbing oleh guru secara tepat.

Meskipun demikian, pernyataan tersebut juga menegaskan bahwa peran guru tetap menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran. *ChatGPT* bukanlah pengganti guru, melainkan sebuah alat pelengkap yang efektivitasnya sangat bergantung pada bimbingan dan arahan guru sebagai fasilitator. Pemahaman siswa terbukti berkembang lebih baik ketika guru mampu mengarahkan penggunaan teknologi ini secara tepat dan terarah. Dengan demikian, pernyataan ini secara keseluruhan menggambarkan model pembelajaran modern yang mengintegrasikan teknologi AI ke dalam proses belajar mengajar, di mana keberhasilannya ditentukan oleh sinergi antara teknologi dan peran aktif guru di kelas.

Ibu Mardawiah juga menjelaskan bahwa jawaban dari *ChatGPT* tidak sepenuhnya benar.

Seperti yang dikemukakan oleh ibu Mardawiah bahwa :

“Saya juga menegaskan bahwa jawaban dari *ChatGPT* tidak selalu benar sehingga siswa perlu memverifikasi kembali informasi yang mereka dapat. Perubahan sikap belajar siswa terlihat ketika dibimbing dengan tepat, namun saya lihat tanpa bimbingan guru siswa cenderung tidak aktif. Saya lihat bahwa siswa dapat menarik kesimpulan dengan lebih baik ketika menggunakan *ChatGPT* secara bijak dan didampingi oleh guru.”<sup>57</sup>

Pernyataan di atas menggambarkan bahwa penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran tidak dapat dilakukan secara bebas tanpa pengawasan, karena informasi yang dihasilkan oleh *ChatGPT* tidak selalu akurat dan dapat menyesatkan pemahaman siswa. Oleh karena itu, siswa perlu memiliki kemampuan berpikir kritis untuk memverifikasi kembali informasi yang mereka peroleh dari teknologi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting bagi

---

<sup>57</sup> Mardawiah S.Pd, Guru IPS, Wawancara MTs DDI Cilellang. 11 Mei 2026

siswa di era modern, di mana mereka tidak hanya sekadar menerima informasi, tetapi juga mampu mengevaluasi kebenarannya secara mandiri.

Selain itu, pernyataan tersebut juga menegaskan bahwa bimbingan guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran berbasis teknologi. Tanpa pendampingan guru, siswa cenderung pasif dan tidak mampu memaksimalkan potensi *ChatGPT* sebagai alat belajar. Sebaliknya, ketika guru hadir sebagai pembimbing yang tepat, siswa mampu menggunakan *ChatGPT* secara lebih bijak, berpikir lebih kritis, dan menarik kesimpulan dengan lebih baik dari materi yang dipelajari. Dengan demikian, pernyataan ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan integrasi teknologi AI dalam pembelajaran sangat bergantung pada sinergi antara kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan peran aktif guru sebagai pendamping di kelas.

Untuk melengkapi pemahaman mengenai peran *ChatGPT* dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa, peneliti menelusuri sejauh mana peserta didik mampu mencapai indikator berpikir kritis berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi pada siswa sekolah menengah pertama (SMP) melalui pengalaman mereka dalam menggunakan *ChatGPT* pada mata pelajaran IPS. Hasil wawancara terhadap sembilan peserta didik mengungkapkan beragam pandangan yang mencerminkan pemahaman mereka, di mana sebagian besar mengaitkan penggunaan *ChatGPT* dengan kemampuan menganalisis informasi secara lebih mendalam, mempertanyakan kebenaran suatu pernyataan, serta membandingkan berbagai sudut pandang sebelum menarik kesimpulan.

Mereka juga menyadari bahwa *ChatGPT* tidak selalu memberikan jawaban yang tepat, sehingga mendorong mereka untuk aktif memverifikasi informasi, yang menjadi refleksi dari proses pembelajaran di kelas di mana guru berperan sebagai pembimbing

yang mengarahkan peserta didik untuk menggunakan *ChatGPT* bukan sebagai sumber jawaban mutlak, melainkan sebagai alat bantu untuk memperdalam pemahaman dan melatih kemampuan berpikir kritis mereka dalam mata pelajaran IPS. Seperti yang dikemukakan oleh peserta didik dalam wawancaranya :

Nur Najzra, menyampaikan bahwa :

“Saya pernah menggunakan *ChatGPT*. Sebelum menggunakan *ChatGPT*, materi IPS sangat sulit dimengerti, namun setelah menggunakannya saya merasa pemahaman meningkat secara signifikan. Setelah menggunakan *ChatGPT* membuat saya menjadi rajin dan adanya *ChatGPT* ini membuat saya mengkonfirmasi sumber. Saya mengecek kembali jawaban *ChatGPT* melalui buku pelajaran untuk memastikan kebenaran informasi yang diperoleh, dan mengaku menjadi lebih aktif berpikir sebelum memberikan jawaban sehingga membuat saya berpikir kritis.”<sup>58</sup>

Sitti Fatlah, menyampaikan bahwa :

“Setelah menggunakan *ChatGPT*, saya menjadi lebih percaya diri dan berani menyampaikan pendapat di kelas karena pemahaman saya terhadap materi semakin luas dan mendalam. *ChatGPT* juga mendorong saya untuk selalu mengkonfirmasi sumber yang diperoleh sehingga menjadikan saya lebih rajin dalam belajar, serta membantu saya membandingkan berbagai sudut pandang sebelum menarik kesimpulan sehingga kemampuan berpikir kritis saya semakin terasah.”<sup>59</sup>

Abd. Hafid, menyampaikan bahwa :

“Saya pernah menggunakan *ChatGPT* pada pelajaran IPS dan merasa sangat terbantu dalam memahami konsep yang sulit dipahami hanya dari buku. Dengan adanya *ChatGPT* saya menjadi lebih giat dan tekun dalam belajar karena selalu terdorong untuk memverifikasi sumber informasi yang ditemukan, dan meskipun menggunakannya secara mandiri saya tetap memperhatikan arahan guru. Setelah rutin menggunakan *ChatGPT*, saya mulai terbiasa mempertanyakan dan membandingkan jawaban dengan penjelasan guru sehingga kemampuan menganalisis dan berpikir kritis saya semakin meningkat.”<sup>60</sup>

<sup>58</sup> Nur Najzra, Siswa Kelas VII.B Wawancara MTs DDI Cilellang 18 Mei 2026

<sup>59</sup> Sitti Fatlah, Siswa Kelas VII.C Wawancara MTs DDI Cilellang 18 Mei 2026

<sup>60</sup> Abd. Hafid, Siswa Kelas VII.A Wawancara MTs DDI Cilellang 19 Mei 2026

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap peserta didik dan guru mata pelajaran IPS, ditemukan bahwa secara umum peserta didik merasakan manfaat positif dari penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran IPS, terutama dalam kemampuan menjelaskan kembali materi yang kompleks dengan bahasa yang lebih sederhana. Peserta didik mengaku bahwa setelah berinteraksi dengan *ChatGPT*, mereka lebih mampu menguraikan konsep-konsep IPS yang sebelumnya terasa sulit menjadi penjelasan yang lebih ringkas dan dapat mereka sampaikan kembali dengan kata-kata mereka sendiri. Hal ini sejalan dengan pernyataan guru yang mengamati bahwa peserta didik yang aktif menggunakan *ChatGPT* cenderung lebih percaya diri dalam menjelaskan materi di depan kelas dan lebih lancar dalam mengungkapkan pemahaman mereka secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan hasil wawancara, kelima indikator berpikir kritis Ennis tampak diterapkan siswa dengan tingkat yang berbeda. Pada penjelasan sederhana, siswa mampu memahami dan menjelaskan kembali materi IPS yang sebelumnya sulit dipahami. Pada keterampilan dasar, siswa menunjukkan kemampuan menilai kredibilitas sumber dengan mengecek jawaban *ChatGPT* melalui buku atau penjelasan guru. Pada menarik kesimpulan, siswa membandingkan sudut pandang atau jawaban *ChatGPT* dengan penjelasan guru sebelum menyimpulkan. Dan yang terakhir indikator penjelasan lanjutan dan mengatur strategi dan taktik.

Selain itu, sebagian peserta didik juga menunjukkan kemampuan dalam menganalisis pertanyaan sebelum diajukan kepada *ChatGPT*. Mereka tidak langsung mengetik pertanyaan secara asal, melainkan terlebih dahulu memikirkan inti permasalahan yang ingin dipahami sehingga pertanyaan yang dirumuskan menjadi lebih terarah dan jawaban yang diperoleh pun lebih relevan. Proses ini dibenarkan oleh

guru yang menyatakan bahwa peserta didik yang terbiasa merumuskan pertanyaan secara mandiri sebelum menggunakan *ChatGPT* menunjukkan perkembangan kemampuan berpikir analitis yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang langsung menyalin jawaban tanpa proses perenungan terlebih dahulu.

Namun demikian, tidak semua peserta didik menunjukkan kemampuan yang sama dalam menilai kredibilitas informasi yang diberikan oleh *ChatGPT*. Hanya sebagian peserta didik yang terbiasa memverifikasi jawaban *ChatGPT* dengan membandingkannya melalui penjelasan guru atau sumber belajar lain, sehingga mereka lebih kritis dalam menerima informasi dan tidak menjadikan *ChatGPT* sebagai satu-satunya rujukan kebenaran. Pernyataan ini dikonfirmasi oleh guru yang menegaskan bahwa ia selalu mengingatkan peserta didik untuk tidak mempercayai jawaban *ChatGPT* secara mentah-mentah, melainkan harus dicocokkan dengan buku teks atau penjelasan yang telah disampaikan di kelas.

Sementara itu, sebagian peserta didik lainnya masih cenderung menerima jawaban *ChatGPT* secara langsung tanpa melakukan penilaian lebih lanjut, bahkan beberapa di antaranya mengaku kesulitan dalam merumuskan pertanyaan yang tepat sehingga hasil yang diperoleh pun kurang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan analisis peserta didik, baik dalam menjelaskan secara sederhana, menganalisis pertanyaan, maupun menilai kredibilitas sumber informasi, masih sangat bergantung pada bimbingan guru serta tingkat kesadaran masing-masing peserta didik dalam memanfaatkan *ChatGPT* secara kritis dan bermakna dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan indikator Ennis, ciri berpikir kritis pada siswa MTs DDI Cilellang meliputi kemampuan bertanya untuk mengklarifikasi masalah, mempertimbangkan kredibilitas sumber, menarik kesimpulan logis, menjelaskan alasan di balik jawaban,

serta menentukan strategi yang tepat menghadapi informasi kurang lengkap, termasuk dari *ChatGPT*. Ciri lainnya tampak dari rasa ingin tahu, keterbukaan terhadap pendapat berbeda, kehati-hatian, dan kemauan memverifikasi jawaban. Meski demikian, ciri-ciri tersebut masih sederhana dan belum merata, terlihat dari sebagian siswa yang kritis memeriksa jawaban *ChatGPT*, sementara sebagian lainnya masih langsung menerimanya.

### **3. Faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh guru IPS terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan belajarnya.

Sebagaimana dijelaskan oleh ibu Mardawiah bahwa :

“Kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu keaktifan dan partisipasi siswa, kemampuan memverifikasi informasi, peran pendampingan dalam pembelajaran, penggunaan teknologi *ChatGPT*, serta cara pemanfaatan teknologi secara bijak dan terarah, di mana seluruh faktor tersebut saling berinteraksi sebagai faktor internal maupun eksternal yang secara bersama-sama menentukan kualitas berpikir kritis siswa.”<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, ditemukan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor tersebut meliputi keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, di mana siswa yang cenderung pasif tidak akan mampu mengembangkan kemampuan analisis secara mandiri, serta kemampuan memverifikasi informasi yang diperoleh, mengingat tidak semua informasi dari *ChatGPT* dapat

---

<sup>61</sup> Mardawiah S.Pd Guru IPS Wawancara MTs DDI Cilellang 19 Mei 2026

langsung diterima kebenarannya sehingga siswa dituntut untuk selalu mempertanyakan dan mengkonfirmasi kebenaran informasi yang mereka dapatkan.

Ibu Mardawiah juga menambahkan bahwa :

“Siswa yang aktif bertanya dan mau berdiskusi biasanya lebih kritis. Tapi ada juga yang langsung percaya apa yang keluar dari *ChatGPT* tanpa dicek dulu. Saya selalu ingatkan mereka untuk memahami dulu jawabannya, baru ditulis dengan kalimat sendiri.”<sup>62</sup>

siswa Bernama Nur Syifa Amalia, mengakui bahwa kebiasaan membandingkan dan memverifikasi informasi membantunya berpikir lebih kritis :

“jika dapat jawaban dari *ChatGPT*, saya tidak langsung pakai. Saya baca dulu, saya pahami, lalu saya bandingkan dengan penjelasan bu guru. Dari situ saya bisa tahu mana yang lebih tepat.”<sup>63</sup>

Selain faktor internal, ditemukan pula faktor eksternal yang turut mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa, yaitu peran pendampingan dalam pembelajaran, penggunaan teknologi *ChatGPT*, serta cara pemanfaatan teknologi secara bijak dan terarah. Pemahaman siswa terbukti lebih mendalam dan kemampuan menarik kesimpulan menjadi lebih baik ketika proses belajar disertai pendampingan yang tepat, sementara penggunaan *ChatGPT* yang bijak terbukti mendorong perubahan cara siswa bertanya dan memahami materi. Dengan demikian, seluruh faktor tersebut saling berinteraksi dan secara bersama-sama menentukan kualitas kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPS.

Sejalan dengan teori yang dikemukakan Hayati & Setiawan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi karakteristik siswa, kemampuan membaca siswa, motivasi belajar siswa, kemampuan menulis siswa dan kebiasaan siswa. Faktor eksternal

---

<sup>62</sup> Mardawiah S.Pd Guru IPS Wawancara MTs DDI Cilellang 19 Mei 2026

<sup>63</sup> Nur Syifa Amalia, Siswa Kelas VII.B Wawancara MTs DDI Cilellang 19 Mei 2026

meliputi penyelenggaraan pembelajaran oleh guru dan pembiasaan yang dilakukan guru kepada siswa.<sup>64</sup>

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Penggunaan *ChatGPT* dalam proses pembelajaran IPS di MTs DDI Cilellang**

Integrasi teknologi kecerdasan buatan, khususnya *ChatGPT*, dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang adaptif, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Dalam konteks MTs DDI Cilellang, pemanfaatan *ChatGPT* tidak hanya menjadi bagian dari modernisasi pendekatan pembelajaran, tetapi juga menjadi cerminan dari kebutuhan nyata peserta didik yang memerlukan sumber belajar yang fleksibel, responsif, dan mampu mendukung pemahaman mereka terhadap materi IPS yang bersifat luas dan multidisiplin.

Pemahaman peserta didik terhadap manfaat dan fungsi *ChatGPT* dalam pembelajaran menunjukkan tingkat keterbukaan dan kesiapan mereka dalam merespons inovasi teknologi di lingkungan belajar. Dalam wawancara dan observasi yang dilakukan di MTs DDI Cilellang sebagian besar peserta didik mampu mengidentifikasi peran *ChatGPT* sebagai alat bantu belajar, sumber referensi alternatif, maupun mitra diskusi virtual dalam memahami konsep konsep IPS. Misalnya, ketika peserta didik menyatakan bahwa *ChatGPT* membantu mereka memahami materi yang sulit dengan penjelasan yang lebih sederhana dan mudah dipahami, atau menyebutkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas setelah berinteraksi dengan *ChatGPT*, hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPS berbantuan teknologi

---

<sup>64</sup> Rokhmaniyah Siti Rofi'ah, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar" 7, no. 3 (2024): 1763–70.

tersebut telah berhasil menanamkan pengalaman belajar yang lebih bermakna dalam diri mereka.

Pengetahuan konseptual peserta didik MTs DDI Cilellang tentang materi IPS juga semakin berkembang seiring dengan pemanfaatan *ChatGPT* sebagai media pembelajaran yang relevan. Materi-materi seperti keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia, sistem ekonomi, dinamika kependudukan menjadi lebih mudah dipahami ketika peserta didik dapat mengajukan pertanyaan secara langsung dan mendapatkan respons yang kontekstual dari *ChatGPT*. Pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan *ChatGPT* sebagai alat bantu berhasil mengembangkan kapasitas peserta didik untuk menjadi individu yang adaptif terhadap perubahan teknologi, kritis dalam menyaring informasi, dan mampu memanfaatkan sumber daya digital secara bertanggung jawab dalam proses belajar mereka.

Temuan mengenai penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran IPS di MTs DDI Cilellang sejalan dengan Teori John Dewey memiliki keterkaitan yang kuat dengan Konsep *CharGPT* dalam pembelajaran. Berangkat dari rasa ingin tahu (*curiosity-driven learning*), penggunaan *ChatGPT* memungkinkan siswa untuk memulai proses belajar melalui pertanyaan yang mereka susun sendiri (*prompt*), sehingga rasa ingin tahu menjadi pendorong utama dalam menggali informasi. Selanjutnya, dalam proses berpikir reflektif (*reflective thinking*), siswa tidak hanya menerima jawaban dari *ChatGPT*, tetapi juga didorong untuk mengamati, mempertanyakan kembali, serta menganalisis informasi yang diperoleh agar dapat menarik kesimpulan yang lebih mendalam. Pembahasan ini berpijak pada gagasan Dewey tentang pendidikan bukan

sekadar transfer pengetahuan, tetapi pembentukan cara berpikir kritis dan reflektif melalui keterlibatan langsung dengan lingkungan belajar yang relevan.<sup>65</sup>

Temuan penelitian ini memiliki kesamaan dan keterkaitan yang signifikan dengan sejumlah penelitian terdahulu. Penelitian ini sejalan dengan temuan Zesmita dan Ahmad Suryadi yang menyimpulkan bahwa penggunaan *ChatGPT* mendorong pembelajaran menjadi lebih partisipatif, mempermudah pemahaman materi, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, di mana keberhasilannya tetap bergantung pada peran guru sebagai fasilitator. Hal ini selaras dengan pengakuan seluruh peserta didik dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa materi IPS yang sebelumnya sulit menjadi lebih mudah dipahami setelah memanfaatkan *ChatGPT*, meskipun mereka tetap menyadari pentingnya bimbingan guru.

Penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan temuan Oktaviana Ainun Ratnawati yang menunjukkan bahwa pemanfaatan *ChatGPT* bergantung pada tingkat kemampuan berpikir kritis masing-masing peserta didik. Pola yang sama ditemukan dalam penelitian ini, sebagaimana diungkapkan oleh Ardian yang pernah kesulitan merumuskan pertanyaan yang tepat kepada *ChatGPT* sehingga jawaban yang diperoleh kadang tidak sesuai harapan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas interaksi dengan *ChatGPT* sangat dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dalam menyusun pertanyaan secara terarah.

Keterkaitan juga ditemukan dengan temuan Ryani Adiyanti yang menegaskan bahwa peningkatan berpikir kritis melalui *ChatGPT* tidak akan optimal tanpa kegiatan refleksi yang terencana dan peran aktif guru. Temuan ini memperkuat posisi penelitian

---

<sup>65</sup> John Dewey, “Pembelajaran Berbasis Pengalaman Sebagai Inti Teori Konstrukturisme John Dewey Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan” 8, no. 2 (2023): 635–42.

ini yang menemukan bahwa dampak *ChatGPT* terhadap berpikir kritis bersifat parsial dan tidak merata apabila guru tidak hadir sebagai pembimbing yang aktif.

Titik temu juga ditemukan dengan penelitian Dzikri Wahyu Ramadhani yang menghubungkan materi akademis dengan situasi dunia nyata, sebagaimana *ChatGPT* dalam penelitian ini turut berfungsi sebagai jembatan antara materi IPS dan realitas sosial yang dihadapi peserta didik sehari-hari. Secara keseluruhan penelitian ini hadir sebagai kajian yang searah dan saling mendukung dengan temuan-temuan penelitian sebelumnya dari penelitian penelitian terdahulu, sekaligus memberikan kontribusi tersendiri dengan menyoroti bahwa Peran *ChatGPT* dalam mengasah kemampuan berpikir kritis di konteks madrasah seperti MTs DDI Cilellang sangat ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu kesadaran peserta didik dalam memanfaatkan teknologi secara bijak, pola interaksi yang dibangun bersama *ChatGPT*, serta intensitas pendampingan guru sebagai fasilitator.

## **2. Peran *ChatGPT* dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang**

Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap guru mata pelajaran IPS dan sembilan peserta didik di MTs DDI Cilellang menunjukkan bahwa penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran IPS secara umum memberikan dampak positif, meskipun perannya dalam mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik bervariasi tergantung pada cara penggunaan dan tingkat bimbingan yang diberikan oleh guru.

Temuan pertama menunjukkan bahwa *ChatGPT* berperan sebagai media pembelajaran yang mampu memudahkan peserta didik dalam memahami materi IPS yang sebelumnya terasa sulit. Hal ini diakui langsung oleh Ibu Mardawiah selaku guru

IPS MTs DDI Cilellang yang menegaskan bahwa *ChatGPT* sangat membantu dalam pembelajaran IPS dan dapat memudahkan siswa memahami materi secara lebih interaktif. Seluruh peserta didik yang diwawancarai secara konsisten menyatakan bahwa pemahaman mereka terhadap materi IPS meningkat secara signifikan setelah memanfaatkan *ChatGPT* sebagai sumber belajar tambahan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Zesmita dan Ahmad Suryadi yang menyimpulkan bahwa penggunaan *ChatGPT* mendorong pembelajaran menjadi lebih partisipatif dan mempermudah pemahaman materi, serta penelitian Ryani Adiyanti yang menunjukkan bahwa *ChatGPT* berfungsi sebagai pendukung digital yang membantu peserta didik memahami hubungan antara pernyataan dan bukti yang relevan.

Selain meningkatkan pemahaman materi, penggunaan *ChatGPT* juga terbukti berdampak positif terhadap motivasi dan minat belajar peserta didik. Naila Azizah Zahra, Mutiara Ramadhani, dan Zikra Noviyanti menyatakan bahwa mereka menjadi lebih tertarik dan bersemangat mengikuti pembelajaran IPS setelah mengenal *ChatGPT*, karena materi yang sebelumnya terasa membosankan menjadi lebih menarik ketika dijelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami. Peningkatan motivasi ini secara tidak langsung mendorong peserta didik untuk lebih aktif menyusun pertanyaan dan mencari informasi secara mandiri, yang merupakan bagian dari indikator pertama berpikir kritis menurut Ennis, yaitu memberikan penjelasan sederhana melalui kemampuan memfokuskan dan menganalisis pertanyaan.

Meskipun secara umum *ChatGPT* memberikan dampak positif, temuan penelitian ini juga mengungkapkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis tidak terjadi secara merata pada seluruh peserta didik. Nur Najzra, Mutiara Ramadhani,

dan Zikra Noviyanti secara aktif mengecek kembali jawaban *ChatGPT* melalui buku pelajaran maupun penjelasan guru. Perilaku ini mencerminkan berkembangnya indikator kedua berpikir kritis menurut Ennis, yaitu membangun keterampilan dasar berupa kemampuan menilai kredibilitas sumber informasi dan mempertimbangkan hasil observasi.

Sementara itu, Naila Azizah Zahra dan Sitti Fatlah mengungkapkan bahwa mereka menjadi lebih terbiasa membandingkan berbagai informasi dan sudut pandang sebelum menarik kesimpulan, yang mencerminkan berkembangnya indikator ketiga yakni kemampuan menarik kesimpulan melalui proses deduksi dan induksi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Oktaviana Ainun Ratnawati yang menunjukkan bahwa peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis yang berkembang cenderung mampu mengevaluasi dan memperbaiki jawaban yang diberikan *ChatGPT*, sementara peserta didik yang belum berkembang kemampuan kritisnya lebih rentan menerima informasi tanpa verifikasi.

Sebaliknya, sebagian peserta didik lainnya masih cenderung bersikap pasif dalam menggunakan *ChatGPT*, yakni hanya menerima jawaban yang diberikan tanpa melakukan analisis lebih lanjut. Kondisi ini menunjukkan bahwa indikator keempat dan kelima berpikir kritis menurut Ennis, yaitu memberikan penjelasan lanjutan dan mengatur strategi dalam mengambil keputusan, belum berkembang secara optimal pada kelompok peserta didik tersebut. Hal ini sejalan dengan temuan Ryani Adiyanti yang menegaskan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis tidak akan optimal apabila tidak disertai dengan kegiatan refleksi yang terencana dan peran aktif guru dalam proses pembelajaran.

Temuan yang paling menonjol dalam penelitian ini adalah bahwa peran *ChatGPT* dalam mengasah kemampuan berpikir kritis sangat ditentukan oleh kehadiran guru sebagai fasilitator. Ibu Mardawiah menegaskan bahwa tanpa bimbingan guru, siswa cenderung tidak aktif dan tidak mampu memaksimalkan potensi *ChatGPT* sebagai alat belajar. Sebaliknya, ketika guru hadir sebagai pembimbing yang tepat, peserta didik mampu menggunakan *ChatGPT* secara lebih bijak, berpikir lebih kritis, dan menarik kesimpulan dengan lebih baik dari materi yang dipelajari. Temuan ini sejalan dengan penelitian Muhammad Dodo Ahsanul In'am yang membuktikan bahwa integrasi *ChatGPT* dalam pembelajaran baru menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis yang signifikan ketika disertai dengan strategi pembelajaran yang terstruktur dan dukungan guru yang intensif, serta penelitian Zesmita dan Ahmad Suryadi yang menegaskan bahwa keberhasilan penggunaan *ChatGPT* tetap bergantung pada peran guru sebagai fasilitator yang mengarahkan penggunaannya secara tepat.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memiliki keterkaitan yang kuat dengan teori pembelajaran aktif John Dewey yang menekankan pentingnya rasa ingin tahu, berpikir reflektif, dan keterkaitan materi dengan kehidupan nyata. Penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran IPS di MTs DDI Cilellang memungkinkan peserta didik untuk memulai proses belajar melalui pertanyaan yang mereka susun sendiri, menganalisis informasi yang diperoleh, serta membandingkan berbagai sudut pandang sebelum menarik kesimpulan yang secara keseluruhan mencakup lima indikator berpikir kritis Ennis mulai dari memberikan penjelasan sederhana hingga mengatur strategi dan mengambil keputusan secara tepat.

Namun demikian, pencapaian seluruh indikator tersebut tidak terjadi secara otomatis, melainkan memerlukan sinergi antara teknologi, kemampuan literasi digital

peserta didik, dan peran aktif guru sebagai fasilitator. Temuan ini juga memiliki titik temu dengan penelitian Dzikri Wahyu Ramadhani yang menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS berkembang lebih optimal ketika materi dihubungkan langsung dengan situasi nyata yang dialami peserta didik, sebagaimana *ChatGPT* dalam penelitian ini turut berfungsi sebagai jembatan antara materi IPS dan realitas sosial yang dihadapi peserta didik sehari-hari.

Meskipun secara teoritis *ChatGPT* berpotensi mengasah kemampuan berpikir kritis, namun dalam praktiknya di MTs DDI Cilellang ditemukan bahwa peran *ChatGPT* dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa tidak terjadi secara menyeluruh pada seluruh peserta didik. Hanya sebagian peserta didik yang menunjukkan indikator berpikir kritis dalam penggunaan *ChatGPT*, seperti memverifikasi informasi dari berbagai sumber, membandingkan berbagai sudut pandang, dan berpikir lebih mendalam sebelum memberikan jawaban.

Sementara itu, sebagian besar peserta didik lainnya lebih memanfaatkan *ChatGPT* sebagai alat bantu untuk memahami materi IPS yang selama ini mereka anggap sulit dan membingungkan, tanpa secara sadar menggunakannya sebagai media untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka secara mendalam. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran *ChatGPT* dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa di MTs DDI Cilellang masih bersifat parsial dan belum merata, karena sangat bergantung pada kesadaran, cara penggunaan, serta tingkat bimbingan yang diterima oleh masing-masing peserta didik dalam proses pembelajaran IPS.

### 3. Faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan guru IPS, ditemukan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa MTs DDI Cilellang dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling berkaitan, baik yang bersumber dari dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan belajar (eksternal). Faktor faktor tersebut meliputi keaktifan dan partisipasi siswa, kemampuan memverifikasi informasi, peran pendampingan dalam pembelajaran, penggunaan teknologi *ChatGPT*, serta cara pemanfaatan teknologi secara bijak dan terarah.

Dari sisi faktor internal, keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu penentu utama berkembangnya kemampuan berpikir kritis. Siswa yang aktif bertanya, berdiskusi, dan terlibat dalam proses belajar cenderung lebih mampu mengembangkan kemampuan analisis secara mandiri, karena aktivitas belajar yang dinamis mendorong siswa untuk terus mempertanyakan dan mengolah informasi yang diperolehnya. Sebaliknya, siswa yang bersikap pasif akan kesulitan membangun pola pikir kritis karena tidak terbiasa terlibat dalam proses berpikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis, dan refleksi terhadap materi yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan pandangan Facione sebagaimana dikutip Nuryanti dkk. yang menyatakan bahwa berpikir kritis tidak dapat berkembang tanpa adanya keterlibatan aktif individu dalam proses berpikir dan pembelajaran.<sup>66</sup>

Ada beberapa aspek dalam menilai Faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa. kebiasaan siswa yang juga menjadi kendala pada saat proses pembelajaran berlangsung, untuk menciptakan hasil pembelajaran yang baik maka

---

<sup>66</sup> Lilis Nuryanti, Siti Zubaidah, and Markus Diantoro, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP," *Jurnal Pendidikan*: 3 Nomor: 2 (2018).

sebagai seorang guru juga harus menentukandan memahami bahwa setiap siswa memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda beda dalam Kebiasaan siswa mencakup pola perilaku dan rutinitas yang rutin mereka ikuti dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di sekolah dan lingkungan belajar Kebiasaan buruk siswa di dalam kelas dapat berdampak negatif terhadap proses pembelajaran dan lingkungan belajar secara keseluruhan. Banyak faktor yang mempengaruhi kebiasaan buruk siswa di antara lain:

1. Gangguan di kelas: Beberapa siswa mungkin mempunyai kebiasaan mengganggu kelas dengan perilaku yang tidak pantas, seperti berbicara saat guru sedang mengajar, mengganggu teman sekelas, atau menggunakan handphone secara tidak tepat.
2. Sikap Negatif: Sikap negatif seperti rasa malas, pesimisme, atau kurang percaya diri dapat menghambat motivasi dan kemajuan akademik siswa.
3. Tugas hilang: Siswa yang sering tidak menyelesaikan pekerjaan rumah atau proyek yang ditugaskan mungkin mengalami kesulitan memahami mata pelajaran dan mencapai hasil yang baik dalam penilaian akademik.
4. Tantangan sosial dan masalah kesehatan dan gizi: Siswa dari latar belakang keluarga yang tidak stabil atau dengan masalah sosial mungkin mengalami stres atau gangguan yang mengganggu pembelajaran, sementara siswa dari latar belakang keluarga yang lemah mungkin lebih rentan terhadap masalah kesehatan dan gizi. dapat mempengaruhi konsentrasi, energi dan kinerja mereka di sekolah.

Dengan faktor tersebut dapat di kaitkkan dengan teori Menurut Siswantoro (Aulia & Budiart ) pembelajaran Problem Based Learning (PBL) adalah suatu model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks yang diberikan oleh guru untuk siswa agar dapat belajar berfikir kritis dan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah, serta memperoleh pengetahuan yang belum diketahui

sebelumnya. Penggunaan model pembelajaran sangat dianjurkan guna menimbulkan semangat belajar, motivasi belajar, merangsang siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan itu sebagai seorang guru menentukan serta menyesuaikan cara belajar siswa dengan kondisinya. Penting bagi guru dan sekolah untuk mengenali kebiasaan buruk ini dan secara proaktif mengatasinya untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendorong bagi semua siswa.<sup>67</sup>

Cara pemanfaatan teknologi secara bijak dan terarah turut menentukan sejauh mana teknologi dapat berkontribusi pada pengembangan berpikir kritis. Penggunaan *ChatGPT* yang tidak terkontrol berpotensi melemahkan kemampuan berpikir kritis karena siswa cenderung bergantung pada jawaban instan tanpa melakukan evaluasi mendalam. Sebaliknya, apabila teknologi dimanfaatkan sebagai alat bantu berpikir, misalnya untuk memperluas perspektif, membandingkan informasi, atau membangun argumen, maka teknologi justru dapat menjadi katalis dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal tidak bekerja secara terpisah, melainkan saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain dalam membentuk kualitas berpikir kritis siswa. Faktor internal seperti motivasi belajar, kemampuan literasi digital, serta kebiasaan berpikir reflektif turut berperan dalam menentukan sejauh mana siswa mampu memanfaatkan *ChatGPT* secara optimal, sementara faktor eksternal seperti pola bimbingan guru, dukungan lingkungan belajar, dan ketersediaan akses teknologi turut menentukan arah dan kualitas interaksi siswa dengan teknologi tersebut. Siswa yang aktif dan mampu memverifikasi informasi akan memperoleh manfaat yang lebih besar dari penggunaan

---

<sup>67</sup> jawatir pardosi, Alya Ariyani, Suryaningsi, "Faktor Faktor Dan Upaya Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis 2025, 387–91.

*ChatGPT*, terutama apabila disertai pendampingan guru yang tepat dan pemanfaatan teknologi yang bijak, sebab kombinasi antara kesiapan individu dan dukungan dari lingkungan belajar akan menciptakan proses berpikir kritis yang lebih terarah dan bermakna. Sebaliknya, siswa yang cenderung pasif atau kurang memiliki kemampuan literasi digital yang memadai berisiko menjadikan *ChatGPT* sekadar sarana mencari jawaban instan tanpa disertai proses berpikir yang mendalam, sehingga potensi pengembangan kemampuan berpikir kritisnya menjadi kurang optimal. Dengan demikian, pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS memerlukan pendekatan yang holistik, yakni dengan memperhatikan dan mengoptimalkan seluruh faktor tersebut secara bersamaan, baik yang bersumber dari dalam diri siswa maupun yang berasal dari lingkungan pembelajaran, agar pemanfaatan teknologi seperti *ChatGPT* dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas berpikir kritis siswa secara berkelanjutan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada Bab IV, maka simpulan dari penelitian ini, yang berfokus pada Peran *ChatGPT* dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran IPS di MTs DDI Cilellang membantu peserta didik dalam memahami materi yang sebelumnya dianggap sulit dan membingungkan. Namun, peran *ChatGPT* dalam mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik belum terjadi secara merata. Sebagian peserta didik telah menunjukkan kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan memverifikasi informasi, membandingkan berbagai sumber, dan menganalisis jawaban yang diperoleh. Sebagian peserta didik lainnya masih memanfaatkan *ChatGPT* sebatas sebagai alat bantu untuk memahami materi. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan berpikir kritis melalui penggunaan *ChatGPT* sangat bergantung pada cara penggunaan, kesadaran peserta didik, serta bimbingan guru dalam proses pembelajaran.
2. Peran *ChatGPT* dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS di MTs DDI Cilellang bersifat parsial dan belum merata. Meskipun secara teoretis *ChatGPT* memiliki potensi untuk mendorong kemampuan berpikir kritis, temuan di lapangan menunjukkan bahwa hanya sebagian peserta didik yang benar-benar menggunakannya secara kritis, yakni dengan memverifikasi informasi dari berbagai sumber, membandingkan sudut pandang yang beragam,

serta berpikir lebih mendalam sebelum menarik kesimpulan. Sebagian besar peserta didik lainnya cenderung memanfaatkan *ChatGPT* semata-mata sebagai alat bantu pemahaman materi yang dianggap sulit, tanpa disertai kesadaran untuk menggunakannya sebagai media pengembangan berpikir kritis. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa efektivitas *ChatGPT* dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa sangat ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu kesadaran peserta didik dalam penggunaannya, cara atau pola interaksi yang diterapkan saat mengakses *ChatGPT*, serta tingkat bimbingan yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran IPS berlangsung.

3. Kemampuan berpikir kritis siswa MTs DDI Cilellang pada mata pelajaran IPS dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, kemampuan memverifikasi informasi dari berbagai sumber, peran pendampingan guru selama proses pembelajaran, penggunaan teknologi *ChatGPT*, serta cara pemanfaatan teknologi secara bijak dan terarah. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan berasal dari dua sumber, yakni faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang bersumber dari lingkungan belajar.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Peserta didik MTs DDI Cilellang, diharapkan peserta didik dapat terus meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan *ChatGPT* secara kritis dan bijak dalam pembelajaran IPS. Penggunaan *ChatGPT* hendaknya tidak hanya dijadikan sebagai alat untuk memperoleh jawaban secara instan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman materi, memverifikasi informasi, serta membandingkan berbagai sudut pandang yang relevan. Kemampuan berpikir kritis

yang diasah melalui penggunaan teknologi kecerdasan buatan ini bukan hanya bermanfaat dalam proses belajar di kelas, tetapi juga menjadi bekal penting dalam menghadapi tantangan kehidupan di era digital yang terus berkembang. Peserta didik juga diharapkan lebih aktif dalam menganalisis setiap informasi yang diperoleh dari *ChatGPT* dengan tidak menerima begitu saja tanpa melakukan pengecekan ulang melalui sumber-sumber terpercaya lainnya, sehingga kemampuan berpikir kritis dapat berkembang secara merata dan optimal dalam setiap kegiatan pembelajaran IPS.

2. Bagi Lembaga Pendidikan, khususnya MTs DDI Cilellang, disarankan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam mendukung pemanfaatan *ChatGPT* secara terarah dan bertanggung jawab dalam pembelajaran IPS. Guru IPS dan tenaga kependidikan hendaknya mengintegrasikan penggunaan *ChatGPT* sebagai media yang tidak hanya membantu pemahaman materi, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Mengingat efektivitas *ChatGPT* sangat ditentukan oleh kesadaran peserta didik, pola interaksi yang diterapkan, serta bimbingan guru selama proses pembelajaran berlangsung, maka lembaga perlu menyediakan pelatihan berkala bagi para guru dalam merancang aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk memverifikasi informasi, membandingkan berbagai sudut pandang, dan berpikir secara mendalam sebelum menarik kesimpulan. Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan peran *ChatGPT* dalam mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat berkembang secara merata dan menjadi bagian integral dari proses pembelajaran IPS di MTs DDI Cilellang secara berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, yang kiranya mengambil judul penelitian yang sama dengan penulis yaitu Peran *ChatGPT* dalam Mengasah Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS di MTs DDI Cilellang Kab Barru. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya, mengingat temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran *ChatGPT* dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa belum sepenuhnya menjadikan seluruh peserta didik berpikir kritis, melainkan masih bersifat parsial dan bergantung pada kesadaran peserta didik serta bimbingan guru. Penelitian ini mungkin saja dapat memberikan sedikit petunjuk kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai strategi yang lebih efektif dalam memaksimalkan peran *ChatGPT* sebagai media pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS.

## DAFTAR PUSTAKA

Al- Quran Al Karim

Abd. Hafid, Siswa Kelas VII.A Wawancara MTs DDI Cilellang 19 Mei 2026

Adiyanti, Ryani, Tia Nuraliya, Ichsan Fauzi Rachman, and Universitas Siliwangi. “Efektivitas *ChatGPT* Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Serta Argumentatif Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Debat Edukatif.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2025): 425–33.

Agung Supriyono, Trapsilo Prihandono, and Albertus Djoko Lesmono. “Dampak Dan Tantangan Pemanfaatan *ChatGPT* Dalam Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka: Tinjauan Literatur Sistematis The Impact and Challenges of Utilizing *ChatGPT* in Learning within the Kurikulum: A Systematic Literature Review.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 2 (2024): 134–52.

Alya Ariyani, Suryaningsi, jawatir pardosi. “Faktor Faktor Dan Upaya Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis,” 2025, 387–91.

Ardian, Siswa Kelas VII.A Wawancara MTs DDI Cilellang 19 Mei 2026

Collins, Sean P, Alan Storrow, Dandan Liu, Cathy A Jenkins, Karen F Miller, Christy Kampe, and Javed Butler. “Penerapan chat-gpt dalam pembelajaran biologi” 4, no. 3 (2021): 167–86.

Dewey, John. “Pembelajaran Berbasis Pengalaman Sebagai Inti Teori Konstrukturisme John Dewey Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan” 8, no. 2 (2023): 635–42.

Dodo, Muhammad, Ahsanul In, Z Zukhrufurrohmah, and Susi Ernawati. “Implementasi Artificial Intellegence *ChatGPT* Melalui Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Pendekatan TARL Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa” (2023): 97–107.

Dzikri Wahyu Ramadhani, Agung Setyawan. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Model Science, Technology and Society Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Iv Sdn Tampojung Tenggina” 1, no. 2 (2024): 45–49.

Farman, Indra, and Asisten Virtual. “Analisis penggunaan *ChatGPT* sebagai asisten virtual untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pendidikan teknologi informasi” 7 (2024): 6636–39.

Fitri, Karina Rahmah, Henry Praherdhiono, Citra Kurniawan, Fikri Aulia, and Universitas Negeri Malang. “Pemanfaatan Artificial Intellegence (AI) *ChatGPT* Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Menengah Keatas Untuk Meningkatkan

- Kreativitas Siswa.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9 (2025): 13803–11.
- Fu, Muhammad, Muhammad Nurwahidin, Dwi Yulianti, Magister Teknologi Pendidikan, and Universitas Lampung. “Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran abad 21 (2022): 11–18.
- Guru, Upaya, Dalam Mengembangkan, and Kemampuan Berpikir. “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPS: Studi Literatur” 1, no. 1 (2021): 26–35.
- Hardiyati, Mikyal, Putri Nabila Febriana, and Isna Fatimatuz Zahroh. “Reformulasi Struktur Dan Pola Pikir Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) MI/SD.” *Pema* 5, no. 3 (2025): 98–105.
- Hermila, A, Abd Aziz Bouty, J L Jenderal, Sudirman No, Kec Limboto, Kabupaten Gorontalo, Rahmat Taufik R L Bau, Program Studi, Sistem Informasi, and Universitas Negeri Gorontalo. “Adaptif untuk menanggapi kebutuhan individu siswa” 5 (2024).
- Irma. “Transformasi Pendidikan Melalui Media Pembelajaran Berbasisi Teknologi.” *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi* 3, no. April (2025): 57–65.
- Latang, and Amir Pada. “Kurangnya Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pelajaran IPS Di SD Negeri 10 Sapuli Kota Makassar.” *Seminar Nasional Dies Natalis 62* 1 (2023): 575–81.
- Lestari, Endang Sri. “Model Pembelajaran Konstruktivis Metakognitif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis” 6, no. 2 (2022): 2647–53.
- Mardawiah S.Pd, Guru IPS, Wawancara MTs DDI Cilellang, Penggunaan *ChatGPT*, 8 Mei 2026.
- Mardawiah S.Pd, Guru IPS, Wawancara MTs DDI Cilellang, Kemampuan berpkir kritis siswa. 11 Mei 2026
- “Mardawiah S.Pd Guru IPS Wawancara MTs DDI Cilellang, Kemampuan berpkir kritis siswa. 19 Mei 2026
- Mayadiana, Dina. “Analisis penggunaan chatbot berbasis ai sebagai asisten virtual dalam pembelajaran daring” 8 (2025): 4778–84.
- Mutiara Ramadhani, Siswa Kelas VII. A Wawancara MTs DDI Cilellang 18 Mei 2026
- Mutiara Ramadhani Siswa Kelas VII.A, Nur Najzra Siswa Kelas VII. B, Ulya Nafizah Siswa Kelas VII. C. Wawancara MTs DDI Cilellang 8 Mei 2026
- Nafisatur, M. “Metode Pengumpulan Data Penelitian.” *Metode Pengumpulan Data Penelitian* 3, no. 5 (2024): 5423–43.

- Naila Azizah Zahra, Wawancara MTs DDI Cilellang 8 Mei 2026
- Naila Azizah Zahra, Siswa Kelas VII.B Wawancara MTs DDI Cilellang 18 Mei 2026
- Niken Ristianah, M. Khasib Fathurrahman, Muhammad, and Asyrofil Mubin. "Konsep Proses Mental Dan Kecerdasan Manusia" 3, no. 2 (2024): 30–35.
- Nugraha, Ilham, and Universitas Pendidikan Indonesia. "Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT ) Jejak Kecerdasan Buatan Dalam Pengerjaan Tugas Sekolah Di Jenjang Pendidikan Pendahuluan Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )" 03, no. 02 (2024): 132–38.
- Nur Azzahra, Wawancara MTs DDI Cilellang 8 Mei 2026
- Nur Najzra, Siswa Kelas VII.B Wawancara MTs DDI Cilellang 18 Mei 2026
- Nur Syifa Amalia, Siswa Kelas VII.B Wawancara MTs DDI Cilellang 18 Mei 2026
- Nur Syifa Amalia, Wawancara MTs DDI Cilellang 19 Mei 2026
- Nurjannah, Dwi. "Penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis dalam paud." *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PUD* 3359, no. 1 (2018): 63–72.
- Nuryanti, Lilis, Siti Zubaidah, and Markus Diantoro. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP." *Jurnal Pendidikan*: 3 Nomor: 2 (2018).
- Olenggius Jiran Does, Dwi Cahyadi Wibowo, Susi Susanti. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika," 2021, 244–54.
- Paul, Theroux. "Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data," 115–95, 2023.
- Pontjowulan H.I.A. "Implementasi Penggunaan Media *ChatGPT* Dalam Pembelajaran Era Digital." *EDUCATIONIST: Journal of Educational and Cultural Studies* 2, no. 2 (2023): 1–8.
- Rahim, Abd. "Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Kritis" 1, no. 3 (2023): 80–87.
- Ratnawati, Oktaviana Ainun, Emy Artuti, and Pancarita Pancarita. "Proses Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa Menggunakan Kerangka Kerja Teori Mason Berbantuan *ChatGPT* Pada Analisis Real II." *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2023): 61–68.
- Ratnawati, Oktaviana Ainun, Muhammad Rizaldi, Muhammad Hamdani, Pancarita Pancarita, and Emy Artuti. "Penggunaan *ChatGPT* Terhadap Berpikir Kritis Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Analitik Ruang." *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2024): 105–18.

- Saputra, Tjendanawangi, and Serdianus Serdianus. "Peran Artificial Intelligence ChatGPT Dalam Perencanaan Pembelajaran." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 1–18.
- Setiawan, Dodi, Emilia Ayu Dewi Karuniawati, and Saksia Imelda Janty. "Peran Chat Gpt (Generative Pre-Training Transformer) Dalam Implementasi Ditinjau Dari Dataset." *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 9527–39.
- Siti Rofi'ah, Rokhmaniyah. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar" 7, no. 3 (2024): 1763–70.
- Sitti Fatlah, Siswa Kelas VII.C Wawancara MTs DDI Cilellang 18 Mei 2026
- Sudarmanto, Eka. *Model Pembelajaran Era Society 5.0*, 2021.
- Sugiyono, Prof.Dr. *Metode Penelitian Kulitatif Kuantitatif Dan R&D*, 2013.
- Suharmawan, Wahid. "Pemanfaatan chat gpt dalam dunia pendidikan," no. November 2022 (n.d.): 158–66.
- Triasnyah, Ahmad Agus. "Analisis kemampuan berfikir kritis terhadap pemecahan masalah matematis berdasarkan taksonomi bloom revisi pada siswa SMP." *Repository UIN Raden Intan Lampung*, 2023.
- Ulya Nafizah, Siswa Kelas VII.C Wawancara MTs DDI Cilellang 18 Mei 2026
- Veddayana, Campin, Sahrul Romadhon, Fitri Aldresti, and Suyono Suyono. "Rasionalitas Implementasi Chat GPT Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karya Ilmiah." *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, no. November (2023): 443–52.
- Wang, Ruodu Rucheng, Yunran Wei, Victor Olkhov, Thomas K. Philips, Adam Kobor, F. Timmins, C. McCabe, et al. "Pengembangan alat evaluasi menggunakan aplikasi quizizz pada pembelajaran ips terpadu kelas VII di MTs negeri 7 malang." *SSRN Electronic Journal* 1, no. 1 (2020): 1689–99.
- Wayudi, Mauliana, Suwatno Suwatno, and Budi Santoso. "Kajian Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 5, no. 1 (2020): 67–82.
- Wibowo Hadi Syarif Umar Tubagus, Fauzan Safwan Muahmmad, and Akbar Farhan. "Tantangan Dan Peluang Penggunaan Aplikasi Chat GPT Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Berbasis Dimensi 5.0" 4, no. 02 (2023): 69–76.
- Wisudojati, Bambang, Muhamad Khalid Iswadi, and Andi Muhammad Aminullah. "Peran Artificial Intelligence (AI) Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir

Kritis Siswa” 9 (2024): 1815–21.

Zakiah, Linda. *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. Vol. 5, 2019.

Zesmita, Ahmad Suryadi. “Penerapan ai (*ChatGPT*) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa” 1, no. 3 (2025): 13–23.

Zikra Noviyanti, Siswa Kelasn VII.C Wawancara MTs DDI Cilellang 18 Mei 2026

Zubaidah, Siti. “Berfikir Kritis : Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Yang Dapat Dikembangkan Melalui Pembelajaran Sains.” *In Seminar Nasional Sains* 6, no. 8 (2016): 1–14..







DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
NOMOR : B-3316/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang**
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
  - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat**
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
  - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan** :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP-DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 29 November 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
  - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 74 TAHUN 2025 Tahun 2025, tanggal 21 Januari 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
  - Menunjuk saudara: **FUAD GUNTARA, M.Pd.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :  
Nama Mahasiswa : PERAWATI  
NIM : 2220203887220001  
Program Studi : Tadris IPS  
Judul Penelitian : PERAN CHAT GPT DALAM MENGASAH KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI MTS DDI CILELLANG
  - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
  - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
  - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare  
Pada tanggal 09 Oktober 2025



Dekan,  
Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198304202008012010

Lampiran 1 : SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-1224/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2026

04 Mei 2026

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI BARRU

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

di

KAB. BARRU

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : PERAWATI  
Tempat/Tgl. Lahir : PALANRO, 16 Agustus 2003  
NIM : 2220203887220001  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Tadris IPS  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : CILELLANG UTARA KAB. BARRU PROV. SULAWESI SELATAN

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI BARRU dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PERAN CHATGPT DALAM MENGASAH KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS DDI CILELLANG KAB.BARRU

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 04 Mei 2026 sampai dengan tanggal 04 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 2 : Rekomendasi izin Pelaksanaan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Mal Pelayanan Publik Masiga Lt.1-3 Jl. H. Andi Iskandar Unru, gmail : dpmptspk.barru@gmail.com

Barru, 06 Mei 2026

Nomor : 295/IP/DPMPTSP/V/2026  
Lampiran : -  
Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala MTs DDI Cilellang  
Kab. Barru  
di-  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN ParePare Nomor : B-1224/In/39/FTAR.01/PP.00.9/05/2026 tanggal, 04 Mei 2026 perihal tersebut di atas, maka **Mahasiswi** di bawah ini :

Nama : Perawati  
Nomor Pokok : 2220203887220001  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Perguruan Tinggi : IAIN ParePare  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswi  
Alamat : Cilellang Utara Desa Cilellang Kec. Mallusetasi  
Kab. Barru

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal **06 Mei 2026 s/d 05 Juni 2026** dalam rangka penyusunan **Skripsi**, dengan judul :

**PERAN CHATGPT DALAM MENGASAH KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS DDI CILELLANG KAB. BARRU**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1(satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

\*Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah\*

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat yang diterbitkan BSrE



Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.  
Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.



Kepala Dinas,



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU  
Dokumen ini ditandatangani secara elektronik

Dr. S. Rifatullah Akil, S.STP., M.M  
Pangkat : Pembina Tk.I, IV/b  
NIP. 19850701 200312 1 001

**TEMBUSAN :** disampaikan Kepada Yth.

1. Bupati Barru di Barru;
2. Kepala Bapperida Kab. Barru di Barru;
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Barru di Barru;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare di Parepare;
5. Mahasiswi yang bersangkutan.



- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1  
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"  
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat yang diterbitkan BSR



*Lampiran 3 : Surat Izin Melaksanakan Penelitian*



**YAYASAN DARUD DA'WAH WAL IRSYAD  
MADRASAH TSANAWIYAH DDI CILELLANG  
KECAMATAN MALLUSETASI KABUPATEN BARRU**  
*Jl. Sultan Hasanuddin Poros Makassar – Parepare Desa Cilellang Kec. Mallusetasi Kab. Barru  
Kode Pos 90753 e-mail: mtsddicilellang@gmail.com*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : MTs.21.02.0002/03/SK/VI/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SUPRIADI, S.Pd., MM**  
NIP : 19810816 200710 1 002  
Pangkat/Golongan : Penata/III.c  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MTs DDI CILELLANG

Menerangkan bahwa:

Nama : **Perawati**  
Nomor Pokok : 2220203887220001  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Perguruan Tinggi : IAIN PAREPARE  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Ciellang Utara Desa Cilellang Kec. Mallusetasi Kab. Barru

Bahwa saudari tersebut diatas telah melakukan penelitian di MTs DDI CILELLANG mulai tanggal 06 Mei s.d 05 Juni 2026 dengan judul: Peran Chatgpt dalam Mengasah Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs DDI CILELLANG Kab. Barru.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilellang, 05 Juni 2026  
Kepala Madrasah

**SUPRIADI, S.Pd., MM**  
NIP. 19810816 200710 1 002

Lampiran 4 : Surat Keterangan Selesai Meneliti

**PEDOMAN OBSERVASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN IPS**

|                      |                     |                     |                    |
|----------------------|---------------------|---------------------|--------------------|
| <b>Nama Sekolah</b>  | : MTs DDI Cilellang | <b>Hari/Tanggal</b> | : Sabtu 9 Mei 2026 |
| <b>Nama Observer</b> | : Perawati          |                     |                    |
| <b>Kelas</b>         | : VII               |                     |                    |

**A. LEMBAR OBSERVASI**

| No. | Aspek                                  | Indikator                                                                                                 | Deskriptor                                                                                                               | Muncul Sekali | Beberapa kali | Konsisten | Dokumentasi                                                                           |
|-----|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | <b>Kemampuan Analisis Siswa</b>        | Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis materi IPS yang disampaikan dalam pembelajaran                   | Siswa mulai mencoba membandingkan informasi dari <i>ChatGPT</i> dengan jawaban yang diberikan dari buku dalam materi IPS |               | √             |           |   |
| 2   | <b>Sikap Kritis terhadap Informasi</b> | Siswa menunjukkan sikap kritis dengan tidak langsung menerima informasi tanpa menelaahnya terlebih dahulu | Siswa mempertanyakan kebenaran informasi yang diterima                                                                   |               | √             |           |  |

| No. | Aspek                           | Indikator                                                                                 | Deskriptor                                                                                | Muncul Sekali | Beberapa kali | Konsisten | Dokumentasi                                                                          |
|-----|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 3   | <b>Mengemukakan Pendapat</b>    | Siswa mampu mengemukakan pendapat secara aktif ketika diminta menanggapi permasalahan IPS | Siswa berani menyampaikan pandangan berbeda                                               | √             |               |           |   |
| 4   | <b>Penarikan Simpulan Siswa</b> | Siswa berdiskusi untuk menarik kesimpulan kegiatan pembelajaran yang dilakukan            | Siswa menarik kesimpulan secara diskusi diskusi atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan |               | √             |           |  |

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p align="center"><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br/> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b><br/> <b>FAKULTAS TARBIYAH</b></p> <p align="center">Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404<br/>         Po Box 909 Parepare 91100, website: <a href="http://www.iainparepare.ac.id">www. iainparepare.ac.id</a>, email: <a href="mailto:mail@iainpare.ac.id">mail@iainpare.ac.id</a></p> |
|                                                                                   | <p align="center"><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN</b><br/> <b>SKRIPSI</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

**Nama : Perawati**

**Nim : 2220203887220001**

**Fakultas : TARBIYAH**

**Prodi : TADRIS IPS**

**Judul : Peran *ChatGPT* dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang**

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

##### **Wawancara Untuk Guru IPS**

1. Bagaimana Ibu pertama kali mengenal dan mengetahui penggunaan *ChatGPT* sebagai media pendukung pembelajaran?
2. Menurut Ibu, bagaimana *ChatGPT* membantu siswa dalam memahami materi IPS?
3. Apakah terdapat perubahan dalam pemahaman siswa terhadap materi IPS setelah menggunakan *ChatGPT*?

4. Bagaimana perubahan kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan selama pembelajaran setelah memanfaatkan *ChatGPT*?
5. Menurut pengamatan Ibu, apakah penggunaan *ChatGPT* dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam?
6. Bagaimana peran dan bimbingan guru dalam mengarahkan siswa saat menggunakan *ChatGPT* dalam pembelajaran IPS?
7. Apakah Ibu pernah menemukan jawaban atau informasi dari *ChatGPT* yang kurang tepat? Bagaimana cara memastikan kebenaran informasi tersebut?
8. Bagaimana sikap dan keaktifan siswa dalam belajar ketika menggunakan *ChatGPT* dengan bimbingan guru?
9. Apa yang terjadi terhadap keaktifan dan proses belajar siswa ketika menggunakan *ChatGPT* tanpa pendampingan guru?
10. Bagaimana kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan dari materi pembelajaran setelah menggunakan *ChatGPT* secara bijak dan dengan arahan guru?

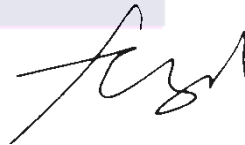
#### **Wawancara Untuk Siswa**

1. Apakah Anda pernah menggunakan *ChatGPT* dalam pembelajaran IPS?
2. Bagaimana cara Anda menggunakan *ChatGPT* untuk membantu memahami materi IPS yang sedang dipelajari?
3. Apa perbedaan yang Anda rasakan dalam memahami materi IPS sebelum dan sesudah menggunakan *ChatGPT*?
4. Menurut Anda, apakah penjelasan yang diberikan *ChatGPT* mudah dipahami? Jelaskan alasannya.

5. Bagaimana penggunaan *ChatGPT* terhadap minat, motivasi, dan semangat Anda dalam belajar IPS?
6. Apakah penggunaan *ChatGPT* membantu Anda menjadi lebih berani menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan di kelas? Mengapa demikian?
7. Bagaimana cara Anda memastikan bahwa informasi atau jawaban yang diberikan oleh *ChatGPT* sudah benar dan dapat dipercaya?
8. Apakah *ChatGPT* membantu Anda dalam membandingkan berbagai informasi atau sudut pandang sebelum menarik kesimpulan? Jelaskan.
9. Menurut Anda, bagaimana penggunaan *ChatGPT* terhadap kemampuan berpikir kritis dan kemampuan menarik kesimpulan dalam pembelajaran IPS?
10. Kendala apa saja yang pernah Anda alami saat menggunakan *ChatGPT* dalam pembelajaran IPS, dan bagaimana cara Anda mengatasinya?

Setelah mencermati instrument dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Mengetahui Pembimbing, -



Fuad Guntara, M.Pd.  
NIP. 1990052720202121014

## TRANSKIP WAWANCARA

| Informan                               | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Ibu Mardawiah S.Pd<br/>Guru IPS</p> | <p><b>Untuk memulai, mungkin ibu bisa bercerita sedikit tentang diri dan peran Ibu di sekolah ini?</b></p> <p>Nama saya Mardawiah Guru IPS MTs DDI Cilellang</p> <p><b>Bagaimana Ibu pertama kali mengenal dan mengetahui penggunaan <i>ChatGPT</i> sebagai media pendukung pembelajaran?</b></p> <p>Saya mengetahui <i>ChatGPT</i> secara mandiri melalui eksplorasi pribadi dan juga melalui penggunaan handphone, sehingga saya kemudian mencoba menerapkannya sebagai media pendukung dalam pembelajaran IPS.</p> <p><b>Menurut Ibu, bagaimana <i>ChatGPT</i> membantu siswa dalam memahami materi IPS?</b></p> <p>Menurut saya, <i>ChatGPT</i> sangat membantu dalam pembelajaran IPS karena dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang sebelumnya dianggap sulit, dengan memberikan penjelasan yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.</p> |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>Apakah terdapat perubahan dalam pemahaman siswa terhadap materi IPS setelah menggunakan <i>ChatGPT</i>?</b></p> <p>iya, terdapat perubahan pada pemahaman siswa setelah menggunakan <i>ChatGPT</i>, di mana pemahaman siswa terhadap materi IPS menjadi lebih mendalam, terutama ketika penggunaannya diarahkan dengan baik oleh guru.</p> <p><b>Bagaimana perubahan kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan selama pembelajaran setelah memanfaatkan <i>ChatGPT</i>?</b></p> <p>Terdapat perubahan yang cukup terlihat pada kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan setelah memanfaatkan <i>ChatGPT</i>, di mana siswa menjadi lebih aktif dan berani mengajukan pertanyaan yang lebih kritis selama proses pembelajaran berlangsung.</p> <p><b>Menurut pengamatan Ibu, apakah penggunaan <i>ChatGPT</i> dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam?</b></p> <p>iya, berdasarkan pengamatan saya, penggunaan <i>ChatGPT</i> dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam, terutama ketika siswa</p> |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>menggunakannya secara terarah dan didampingi oleh guru dalam proses pembelajaran.</p> <p><b>Bagaimana peran dan bimbingan guru dalam mengarahkan siswa saat menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam pembelajaran IPS?</b></p> <p>Peran dan bimbingan guru sangat penting dalam mengarahkan siswa saat menggunakan <i>ChatGPT</i>, karena dengan bimbingan yang tepat siswa dapat memanfaatkan <i>ChatGPT</i> secara lebih efektif dan kritis, bukan sekadar menerima informasi begitu saja</p> <p><b>Apakah Ibu pernah menemukan jawaban atau informasi dari <i>ChatGPT</i> yang kurang tepat? Bagaimana cara memastikan kebenaran informasi tersebut?</b></p> <p>iya, saya pernah menemukan jawaban dari <i>ChatGPT</i> yang kurang tepat, sehingga saya menegaskan kepada siswa bahwa informasi yang diperoleh dari <i>ChatGPT</i> tidak selalu benar dan perlu diverifikasi kembali melalui sumber-sumber belajar lain yang lebih terpercaya.</p> |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>Bagaimana sikap dan keaktifan siswa dalam belajar ketika menggunakan <i>ChatGPT</i> dengan bimbingan guru?</b></p> <p>Ketika menggunakan <i>ChatGPT</i> dengan bimbingan guru, sikap dan keaktifan siswa dalam belajar menunjukkan perubahan yang positif, di mana siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran IPS.</p> <p><b>Apa yang terjadi terhadap keaktifan dan proses belajar siswa ketika menggunakan <i>ChatGPT</i> tanpa pendampingan guru?</b></p> <p>Berdasarkan pengamatan saya, ketika siswa menggunakan <i>ChatGPT</i> tanpa pendampingan guru, mereka cenderung tidak aktif dan hanya memanfaatkan <i>ChatGPT</i> sebagai alat untuk mendapatkan jawaban secara instan tanpa berusaha memahami materi secara mendalam.</p> <p><b>Bagaimana kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan dari materi pembelajaran setelah menggunakan <i>ChatGPT</i> secara bijak dan dengan arahan guru?</b></p> |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                    | <p>Saya melihat bahwa siswa dapat menarik kesimpulan dengan lebih baik ketika menggunakan <i>ChatGPT</i> secara bijak dan didampingi oleh guru, karena arahan guru membantu siswa untuk mengolah informasi yang diperoleh secara lebih kritis dan sistematis sebelum menarik kesimpulan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Siswa Kelas VII. A | <p><b>Untuk memulai, mungkin anda bisa bercerita sedikit tentang diri anda</b></p> <p>Nama saya Mutiara Ramadhani Kelas VII. A</p> <p><b>Apakah Anda pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam pembelajaran IPS?</b> Iya, saya pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam pembelajaran IPS.</p> <p><b>Bagaimana cara Anda menggunakan <i>ChatGPT</i> untuk membantu memahami materi IPS?</b> Saya menggunakan <i>ChatGPT</i> dengan cara memasukkan pertanyaan yang berkaitan langsung dengan materi IPS yang sedang dipelajari.</p> <p><b>Apa perbedaan yang Anda rasakan sebelum dan sesudah menggunakan <i>ChatGPT</i>?</b> Saya merasa lebih terbantu dalam memahami dan menarik kesimpulan dari materi IPS setelah menggunakannya.</p> |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>Apakah penjelasan <i>ChatGPT</i> mudah dipahami?</b><br/>         Saya merasa terbantu oleh <i>ChatGPT</i>, yang mengindikasikan bahwa penjelasan yang diberikan cukup mudah dipahami, meskipun belum dijelaskan secara rinci alasannya.</p> <p><b>Bagaimana penggunaan <i>ChatGPT</i> terhadap minat, motivasi, dan semangat belajar IPS?</b> Saya menjadi lebih tertarik mengikuti pelajaran IPS setelah menggunakan <i>ChatGPT</i>, yang menunjukkan adanya peningkatan minat dan motivasi belajar.</p> <p><b>Apakah <i>ChatGPT</i> membantu Anda lebih berani menyampaikan pendapat di kelas?</b> Iya saya merasa lebih berani menyampaikan pendapat</p> <p><b>Bagaimana cara memastikan informasi dari <i>ChatGPT</i> benar dan dapat dipercaya?</b> Saya memastikan kebenaran jawaban <i>ChatGPT</i> dengan cara mengecek atau membandingkannya dengan penjelasan dari guru.</p> <p><b>Apakah <i>ChatGPT</i> membantu membandingkan berbagai informasi sebelum menarik kesimpulan?</b> iya, karena saya menggunakan <i>ChatGPT</i> sebagai salah</p> |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>satu sumber informasi, lalu memverifikasinya dengan penjelasan guru sebelum menarik kesimpulan.</p> <p><b>Bagaimana peran penggunaan <i>ChatGPT</i> terhadap kemampuan berpikir kritis dan menarik kesimpulan?</b> <i>ChatGPT</i> membantu saya menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari, yang menunjukkan adanya dampak positif terhadap kemampuan berpikir dan menyimpulkan dalam pembelajaran IPS.</p> <p><b>Untuk memulai, mungkin anda bisa bercerita sedikit tentang diri anda</b><br/> Nama saya Abd. Hafid Kelas VII. A</p> <p><b>Apakah Anda pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam pembelajaran IPS?</b> Iya, saya pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> pada pelajaran IPS.</p> <p><b>Bagaimana cara Anda menggunakan <i>ChatGPT</i> untuk membantu memahami materi IPS?</b> Saya menggunakan <i>ChatGPT</i> secara mandiri dengan memanfaatkan teknologi tersebut sesuai arahan guru untuk membantu memahami materi IPS.</p> |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>Apa perbedaan yang Anda rasakan sebelum dan sesudah menggunakan <i>ChatGPT</i>?</b> Sebelum menggunakan <i>ChatGPT</i>, saya merasa kesulitan memahami konsep-konsep IPS hanya dari buku. Setelah menggunakannya, saya merasa lebih mudah memahami konsep-konsep IPS yang sebelumnya sulit dipahami.</p> <p><b>Apakah penjelasan <i>ChatGPT</i> mudah dipahami?</b> iya, penjelasan <i>ChatGPT</i> mudah dipahami karena mampu menjelaskan konsep-konsep IPS yang sulit sekalipun, yang tidak bisa saya dapatkan hanya dari membaca buku.</p> <p><b>Bagaimana penggunaan <i>ChatGPT</i> terhadap minat, motivasi, dan semangat belajar IPS?</b> Saya merasa ada peningkatan pemahaman terhadap materi IPS, dan dapat mendorong semangat belajar.</p> <p><b>Bagaimana cara memastikan informasi dari <i>ChatGPT</i> benar dan dapat dipercaya?</b> Saya memastikan kebenaran informasi dari <i>ChatGPT</i> dengan tetap memperhatikan arahan guru dalam memanfaatkan teknologi tersebut, sehingga penggunaannya tetap terarah dan bertanggung jawab.</p> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>Apakah <i>ChatGPT</i> membantu membandingkan berbagai informasi sebelum menarik kesimpulan?</b></p> <p>iya, setelah rutin menggunakan <i>ChatGPT</i>, kemampuan saya dalam membandingkan berbagai informasi sebelum menarik kesimpulan mengalami peningkatan.</p> <p><b>Bagaimana peran penggunaan <i>ChatGPT</i> terhadap kemampuan berpikir kritis dan menarik kesimpulan?</b> Kemampuan berpikir kritis dan menarik kesimpulan saya meningkat setelah rutin menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam pembelajaran IPS.</p> <p><b>Untuk memulai, mungkin anda bisa bercerita sedikit tentang diri anda</b></p> <p>Nama saya Ardian Kelas VII. A</p> <p><b>Apakah Anda pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam pembelajaran IPS?</b> iya,saya pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam pembelajaran IPS.</p> <p><b>Bagaimana cara Anda menggunakan <i>ChatGPT</i> untuk membantu memahami materi IPS?</b> saya menggunakan <i>ChatGPT</i> dengan cara mengajukan pertanyaan seputar materi IPS yang ingin dipahami.</p> |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>Apa perbedaan yang Anda rasakan sebelum dan sesudah menggunakan <i>ChatGPT</i>?</b> Setelah menggunakan <i>ChatGPT</i>, saya merasa lebih terbantu dalam memahami materi IPS dibandingkan sebelumnya, meskipun terkadang jawaban yang diperoleh tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan.</p> <p><b>Apakah penjelasan <i>ChatGPT</i> mudah dipahami?</b> Penjelasan <i>ChatGPT</i> cukup membantu pemahaman terhadap materi IPS, meskipun terkadang hasilnya kurang sesuai harapan karena kesulitan dalam merumuskan pertanyaan yang tepat.</p> <p><b>Bagaimana penggunaan <i>ChatGPT</i> terhadap minat, motivasi, dan semangat belajar IPS?</b> <i>ChatGPT</i> tetap memberikan dampak positif karena mendorong saya untuk lebih sering berpikir sebelum menjawab pertanyaan.</p> <p><b>Apakah <i>ChatGPT</i> membantu Anda lebih berani menyampaikan pendapat di kelas?</b> iya, karena penggunaan <i>ChatGPT</i> mendorong saya untuk lebih sering berpikir sebelum menjawab pertanyaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat.</p> |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>Apakah <i>ChatGPT</i> membantu membandingkan berbagai informasi sebelum menarik kesimpulan?</b></p> <p>Saya merasa sedikit terbantu, namun kebiasaan berpikir terlebih dahulu sebelum menjawab yang terbentuk dari penggunaan <i>ChatGPT</i> secara tidak langsung mendukung kemampuan membandingkan informasi.</p> <p><b>Bagaimana peran <i>ChatGPT</i> terhadap kemampuan berpikir kritis dan menarik kesimpulan?</b> <i>ChatGPT</i> memberikan sedikit dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis saya, karena mendorong saya untuk lebih sering berpikir sebelum menjawab pertanyaan dalam pembelajaran IPS.</p> <p><b>Kendala apa yang dialami saat menggunakan <i>ChatGPT</i> dan bagaimana mengatasinya?</b> Kendala yang saya alami adalah merasa bingung dalam merumuskan pertanyaan yang ingin diajukan, sehingga jawaban yang diperoleh kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Meskipun demikian, saya tetap berusaha menggunakan <i>ChatGPT</i> dan tidak menyerah, sehingga tetap mendapatkan manfaat dalam memahami materi IPS.</p> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Siswa Kelas VII. B | <p><b>Untuk memulai, mungkin anda bisa bercerita sedikit tentang diri anda ?</b></p> <p>Nama saya Nur Syifa Amalia, Siswa Kelas VII.B</p> <p><b>Apakah Anda pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam pembelajaran IPS?</b> Ya, saya pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam pembelajaran IPS dan merasa sangat terbantu.</p> <p><b>Bagaimana cara Anda menggunakan <i>ChatGPT</i> untuk membantu memahami materi IPS?</b> Saya menggunakan <i>ChatGPT</i> secara mandiri dengan cara mencari penjelasan yang berkaitan dengan materi IPS yang sedang dipelajari.</p> <p><b>Apa perbedaan yang Anda rasakan sebelum dan sesudah menggunakan <i>ChatGPT</i>?</b> Sebelum menggunakan <i>ChatGPT</i>, materi IPS terasa sulit untuk dipahami. Namun setelah menggunakannya, materi menjadi lebih mudah dipahami dan saya merasa lebih siap dalam mengikuti pembelajaran.</p> <p><b>Apakah penjelasan <i>ChatGPT</i> mudah dipahami?</b> iya, penjelasan yang diberikan <i>ChatGPT</i> mudah dimengerti</p> |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>sehingga sangat membantu saya dalam memahami materi IPS yang sebelumnya terasa sulit.</p> <p><b>Bagaimana penggunaan <i>ChatGPT</i> terhadap minat, motivasi, dan semangat belajar IPS?</b> Saya merasa lebih mudah memahami materi dan lebih siap mengikuti pelajaran,</p> <p><b>Apakah <i>ChatGPT</i> membantu Anda lebih berani menyampaikan pendapat di kelas?</b> Ya, saya menjadi lebih berani menyampaikan pendapat di kelas karena merasa lebih siap setelah menggunakan <i>ChatGPT</i> untuk memahami materi IPS.</p> <p><b>Bagaimana peran penggunaan <i>ChatGPT</i> terhadap kemampuan berpikir kritis dan menarik kesimpulan?</b> saya merasa lebih siap dan lebih mudah memahami materi</p> <p><b>Untuk memulai, mungkin anda bisa bercerita sedikit tentang diri anda ?</b></p> <p>Nama Naila Azizah Zahra, Siswa Kelas VII.B</p> <p><b>Apakah Anda pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam pembelajaran IPS?</b> Ya, saya pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam pembelajaran IPS.</p> |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>Bagaimana cara Anda menggunakan <i>ChatGPT</i> untuk membantu memahami materi IPS?</b> Saya lebih sering menggunakan <i>ChatGPT</i> secara mandiri untuk membantu memahami materi IPS yang selama ini terasa membingungkan.</p> <p><b>Apa perbedaan yang Anda rasakan sebelum dan sesudah menggunakan <i>ChatGPT</i>?</b> Sebelum menggunakan <i>ChatGPT</i>, materi IPS terasa membingungkan dan sulit dipahami. Setelah menggunakannya, saya merasa lebih mudah memahami materi IPS dan lebih tertarik untuk belajar.</p> <p><b>Apakah penjelasan <i>ChatGPT</i> mudah dipahami?</b> iya, penjelasan <i>ChatGPT</i> cukup mudah dipahami karena mampu membantu saya memahami materi IPS yang selama ini terasa membingungkan dan sulit dipahami sebelumnya.</p> <p><b>Bagaimana penggunaan <i>ChatGPT</i> terhadap minat, motivasi, dan semangat belajar IPS?</b> Setelah mengenal <i>ChatGPT</i>, saya merasa lebih tertarik untuk belajar IPS, yang menunjukkan adanya peningkatan minat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran IPS.</p> |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>Apakah <i>ChatGPT</i> membantu Anda lebih berani menyampaikan pendapat di kelas?</b> iya, karena dengan lebih sering berpikir kritis sebelum menjawab pertanyaan, saya merasa lebih siap dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat di kelas.</p> <p><b>Apakah <i>ChatGPT</i> membantu membandingkan berbagai informasi sebelum menarik kesimpulan?</b> iya, <i>ChatGPT</i> membantu saya dalam membandingkan berbagai informasi.</p> <p><b>Bagaimana peran penggunaan <i>ChatGPT</i> terhadap kemampuan berpikir kritis dan menarik kesimpulan?</b> <i>ChatGPT</i> memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis saya, karena setelah menggunakannya saya menjadi lebih sering berpikir kritis sebelum menjawab pertanyaan dalam pembelajaran IPS.</p> <p><b>Untuk memulai, mungkin anda bisa bercerita sedikit tentang diri anda ?</b></p> <p>Nama Nur Najzra, Siswa Kelas VII.B</p> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>Apakah Anda pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam pembelajaran IPS?</b> Ya, saya pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam pembelajaran IPS.</p> <p><b>Bagaimana cara Anda menggunakan <i>ChatGPT</i> untuk membantu memahami materi IPS</b> saya menggunakan <i>ChatGPT</i> untuk mencari penjelasan terkait materi IPS yang sulit dimengerti</p> <p><b>Apa perbedaan yang Anda rasakan sebelum dan sesudah menggunakan <i>ChatGPT</i>?</b> Sebelum menggunakan <i>ChatGPT</i>, materi IPS sangat sulit dimengerti. Setelah menggunakannya, pemahaman terhadap materi IPS meningkat</p> <p><b>Apakah penjelasan <i>ChatGPT</i> mudah dipahami?</b> Ya, penjelasan <i>ChatGPT</i> mudah dipahami karena terbukti mampu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi IPS yang sebelumnya sangat sulit dimengerti.</p> <p><b>Bagaimana penggunaan <i>ChatGPT</i> terhadap minat, motivasi, dan semangat belajar IPS?</b> Penggunaan <i>ChatGPT</i> mendorong semangat dan motivasi belajar saya</p> |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>Apakah <i>ChatGPT</i> membantu Anda lebih berani menyampaikan pendapat di kelas?</b> iya, karena setelah menggunakan <i>ChatGPT</i> saya menjadi lebih aktif berpikir sebelum memberikan jawaban, yang menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri dalam menjawab pertanyaan di kelas.</p> <p><b>Bagaimana cara memastikan informasi dari <i>ChatGPT</i> benar dan dapat dipercaya?</b> Saya memastikan kebenaran informasi dari <i>ChatGPT</i> dengan cara mengecek kembali jawaban yang diperoleh melalui buku pelajaran sebagai bahan pembanding.</p> <p><b>Apakah <i>ChatGPT</i> membantu membandingkan berbagai informasi sebelum menarik kesimpulan?</b> iya, karena saya membiasakan diri membandingkan jawaban <i>ChatGPT</i> dengan buku pelajaran sebelum menyimpulkan suatu informasi, sehingga kesimpulan yang diambil lebih akurat dan terpercaya.</p> <p><b>Bagaimana peran penggunaan <i>ChatGPT</i> terhadap kemampuan berpikir kritis dan menarik kesimpulan?</b> <i>ChatGPT</i> memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis saya, karena setelah</p> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                    | <p>menggunakannya saya menjadi lebih aktif berpikir sebelum memberikan jawaban dalam pembelajaran IPS.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Siswa Kelas VII. C | <p><b>Untuk memulai, mungkin anda bisa bercerita sedikit tentang diri anda ?</b></p> <p>Nama saya Zikra Noviyanti, Siswa Kelas VII.C</p> <p><b>Apakah Anda pernah menggunakan ChatGPT dalam pembelajaran IPS?</b> Iya, saya pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam pembelajaran IPS.</p> <p><b>Bagaimana cara Anda menggunakan ChatGPT untuk membantu memahami materi IPS?</b> Saya menggunakan <i>ChatGPT</i> untuk memahami materi IPS yang sebelumnya terasa membosankan, dengan memanfaatkan penjelasan yang diberikan <i>ChatGPT</i> menggunakan bahasa yang mudah dipahami.</p> <p><b>Apa perbedaan yang Anda rasakan sebelum dan sesudah menggunakan ChatGPT?</b> Sebelum menggunakan <i>ChatGPT</i>, materi IPS terasa membosankan dan kurang menarik. Setelah menggunakannya, materi menjadi lebih menarik dan menyenangkan karena dijelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami.</p> |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>Apakah penjelasan <i>ChatGPT</i> mudah dipahami?</b> Iya, penjelasan <i>ChatGPT</i> mudah dipahami karena menggunakan bahasa yang sederhana sehingga materi IPS yang sebelumnya terasa membosankan menjadi lebih menarik dan mudah dimengerti.</p> <p><b>Bagaimana penggunaan <i>ChatGPT</i> terhadap minat, motivasi, dan semangat belajar IPS?</b> <i>ChatGPT</i> memberikan dampak yang sangat positif terhadap minat dan semangat belajar IPS. Saya menjadi lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar IPS karena materi yang sebelumnya membosankan menjadi lebih menarik setelah dijelaskan oleh <i>ChatGPT</i>.</p> <p><b>Bagaimana cara memastikan informasi dari <i>ChatGPT</i> benar dan dapat dipercaya?</b> Saya memastikan kebenaran informasi dari <i>ChatGPT</i> dengan cara mengecek kembali jawabannya melalui buku pelajaran maupun penjelasan guru agar informasi yang diperoleh lebih terpercaya.</p> <p><b>Apakah <i>ChatGPT</i> membantu membandingkan berbagai informasi sebelum menarik kesimpulan?</b> iya, karena saya membiasakan diri membandingkan jawaban <i>ChatGPT</i> dengan buku pelajaran dan</p> |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>penjelasan guru sebelum menyimpulkan suatu informasi.</p> <p><b>Untuk memulai, mungkin anda bisa bercerita sedikit tentang diri anda ?</b></p> <p>Nama saya Sitti Fatlah, Siswa Kelas VII.C</p> <p><b>Apakah Anda pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam pembelajaran IPS?</b> Iya,saya pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam pembelajaran IPS.</p> <p><b>Bagaimana cara Anda menggunakan <i>ChatGPT</i> untuk membantu memahami materi IPS?</b> Saya menggunakan <i>ChatGPT</i> untuk mencari berbagai contoh yang berkaitan dengan materi IPS sehingga pemahaman menjadi lebih luas dan mendalam.</p> <p><b>Apa perbedaan yang Anda rasakan sebelum dan sesudah menggunakan <i>ChatGPT</i>?</b> Setelah menggunakan <i>ChatGPT</i>, pemahaman saya terhadap materi IPS menjadi lebih luas dan mendalam, serta saya merasa lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan sebelumnya.</p> <p><b>Apakah penjelasan <i>ChatGPT</i> mudah dipahami?</b> Ya, penjelasan <i>ChatGPT</i> mudah dipahami karena mampu</p> |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>memberikan berbagai contoh yang berkaitan dengan materi IPS sehingga pemahaman saya</p> <p><b>Bagaimana penggunaan <i>ChatGPT</i> terhadap minat, motivasi, dan semangat belajar IPS?</b> saya merasa ada peningkatan motivasi dan semangat dalam belajar IPS.</p> <p><b>Apakah <i>ChatGPT</i> membantu Anda lebih berani menyampaikan pendapat di kelas?</b> iya, setelah menggunakan <i>ChatGPT</i> saya menjadi lebih percaya diri dan berani menyampaikan pendapat di kelas karena merasa lebih memahami materi yang sedang dibahas.</p> <p><b>Apakah <i>ChatGPT</i> membantu membandingkan berbagai informasi sebelum menarik kesimpulan?</b> iya, <i>ChatGPT</i> membantu saya dalam membandingkan berbagai sudut pandang sebelum menarik kesimpulan</p> <p><b>Bagaimana peran <i>ChatGPT</i> terhadap kemampuan berpikir kritis dan menarik kesimpulan?</b> <i>ChatGPT</i> memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis saya, karena membantu dalam membandingkan berbagai sudut pandang sebelum menarik kesimpulan sehingga kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS semakin meningkat.</p> |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>Untuk memulai, mungkin anda bisa bercerita sedikit tentang diri anda ?</b></p> <p>Nama saya Ulya Nafizah, Siswa Kelas VII.C</p> <p><b>Apakah Anda pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam pembelajaran IPS?</b> Iya, saya pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam pembelajaran IPS.</p> <p><b>Bagaimana cara Anda menggunakan <i>ChatGPT</i> untuk membantu memahami materi IPS?</b> Saya menggunakan <i>ChatGPT</i> secara mandiri untuk membantu memahami materi IPS, namun tetap menyadari pentingnya bimbingan guru agar penggunaan teknologi tersebut lebih terarah.</p> <p><b>Apa perbedaan yang Anda rasakan sebelum dan sesudah menggunakan <i>ChatGPT</i>?</b> Setelah menggunakan <i>ChatGPT</i>, saya merasa lebih mudah memahami materi IPS dan proses belajar terasa lebih menyenangkan dibandingkan sebelum menggunakannya.</p> <p><b>Apakah penjelasan <i>ChatGPT</i> mudah dipahami?</b> iya, penjelasan <i>ChatGPT</i> mudah dipahami karena mampu membantu saya memahami materi IPS dengan lebih</p> |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>baik sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan.</p> <p><b>Bagaimana penggunaan <i>ChatGPT</i> terhadap minat, motivasi, dan semangat belajar IPS? <i>ChatGPT</i> memberikan dampak positif terhadap semangat belajar IPS karena proses belajar yang sebelumnya terasa kurang menyenangkan menjadi lebih menyenangkan setelah menggunakan <i>ChatGPT</i>.</b></p> <p><b>Bagaimana cara memastikan informasi dari <i>ChatGPT</i> benar dan dapat dipercaya? Saya membandingkan jawaban <i>ChatGPT</i> dengan buku paket IPS, dan jika masih ragu, saya menanyakan kepada guru agar informasi yang diperoleh lebih akurat dan tidak asal dipercaya.</b></p> <p><b>Kendala apa yang dialami saat menggunakan <i>ChatGPT</i> dan bagaimana mengatasinya? Kendalanya adalah jawaban <i>ChatGPT</i> yang kadang terlalu umum dan sulit disusun. Saya mengatasinya dengan meminta arahan guru cara bertanya yang tepat serta mengecek ulang jawaban sebelum digunakan.</b></p> |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## IDENTITAS INFORMAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mardawiah S.Pd  
Umur : 28 tahun  
Pekerjaan : Guru IPS  
Alamat : Padang Lampe, Siddo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Perawati  
Nim : 2220203887220001  
Program Studi : Tadris IPS  
Fakultas : Tarbiyah  
Perguruan Tinggi : Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : *"Peran ChatGPT dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang Kab. Barru"*

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 11 Mei 2026

Narasumber

  
( ..... Mardawiah S.Pd ..... )

## IDENTITAS INFORMAN

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Zikra Naviyanti*  
 Jenis Kelamin : *Perempuan*  
 Umur : *13 Tahun*  
 Pekerjaan : *Siswa*

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Perawati  
 Nim : 2220203887220001  
 Program Studi : Tadris IPS  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Perguruan Tinggi : Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : *"Peran ChatGPT dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang Kab. Barru"*

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 18 Mei 2026

Narasumber

*Zikra Naviyanti*  
 ( *Zikra Naviyanti* )

## IDENTITAS INFORMAN

*Assalamu 'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nella Azizah Zahra  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 12 Tahun  
 Pekerjaan : Siswa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Perawati  
 Nim : 2220203887220001  
 Program Studi : Tadris IPS  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Perguruan Tinggi : Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : *"Peran ChatGPT dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang Kab. Barru"*

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 18 Mei 2026

Narasumber

*Aza*  
 ( Nella Azizah ..... )

## IDENTITAS INFORMAN

*Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Syifa amalia  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 12 tahun  
 Pekerjaan : Siswa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Perawati  
 Nim : 2220203887220001  
 Program Studi : Tadris IPS  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Perguruan Tinggi : Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : ***"Peran ChatGPT dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang Kab. Barru"***

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 18 Mei 2026

Narasumber



(Nur Syifa amalia)

## IDENTITAS INFORMAN

*Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR NAZRA  
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
 Umur : 18 TAHUN  
 Pekerjaan : SISWA

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Perawati  
 Nim : 2220203887220001  
 Program Studi : Tadris IPS  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Perguruan Tinggi : Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : ***"Peran ChatGPT dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang Kab. Barru"***

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 18 Mei 2026

Narasumber

  
 ( NUR NAZRA )

## IDENTITAS INFORMAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUTHIARA RAMADHANI  
Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
Umur : 12 TAHUN  
Pekerjaan : SISWA

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Perawati  
Nim : 2220203887220001  
Program Studi : Tadris IPS  
Fakultas : Tarbiyah  
Perguruan Tinggi : Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : *"Peran ChatGPT dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang Kab. Barru"*

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 18 Mei 2026

Narasumber

  
(MUTHIARA RAMADHANI)

## IDENTITAS INFORMAN

*Assalamu 'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Ulya Nafizah*  
 Jenis Kelamin : *Perempuan*  
 Umur : *12 tahun*  
 Pekerjaan : *Siswa*

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Perawati  
 Nim : 2220203887220001  
 Program Studi : Tadris IPS  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Perguruan Tinggi : Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : ***"Peran ChatGPT dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang Kab. Barru"***

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 18 Mei 2026

Narasumber

*Ulya*  
 (*Ulya Nafizah*)



## IDENTITAS INFORMAN

*Assalamu 'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sitti Fatlah  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 13 tahun  
 Pekerjaan : Siswa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Perawati  
 Nim : 2220203887220001  
 Program Studi : Tadris IPS  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Perguruan Tinggi : Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : *"Peran ChatGPT dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang Kab. Barru"*

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 18 Mei 2026

Narasumber

*Sitti*  
 (...Sitti Fatlah...)

## IDENTITAS INFORMAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul . Hafid  
 Jenis Kelamin : 12 tahun Laki - Laki  
 Umur : 12 tahun  
 Pekerjaan : Siswa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Perawati  
 Nim : 2220203887220001  
 Program Studi : Tadris IPS  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Perguruan Tinggi : Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : ***"Peran ChatGPT dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang Kab. Barru"***

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 19 Mei 2026

Narasumber

  
 ( Abdul . Hafid )

## IDENTITAS INFORMAN

*Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ardian

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Umur : 13 tahun

Pekerjaan : Siswa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Perawati

Nim : 2220203887220001

Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah

Perguruan Tinggi : Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : ***"Peran ChatGPT dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang Kab. Barru"***

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 19 Mei 2026

Narasumber

(  
Ardian.....)

## DOKUMENTASI



**Wawancara Guru IPS**



**Wawancara siswa**



**Wawancara siswa**

### BIODATA PENULIS



**Perawati**, lahir sebagai anak ke empat dari 4 bersaudara. Lahir dari pasangan Ayahanda Sahabuddin dan Ibunda Paisah. Penulis dilahirkan di Palanro, 16 Agustus 2003. Penulis memulai Pendidikanya di SD Inpres Dusung, SMP Negeri 1 Mallusetasi, dan berlanjut di MAN 2 Barru. Selain itu, penulis melanjutkan perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa stara satu (S1) Insitut Agama Islam Negeri Parepare Fakultas Tarbiyah Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Penulis Pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bila Riase, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang (SIDRAP), Provinsi Sulawesi Selatan. Selain menjalankan kewajiban akademik, penulis juga aktif berkontribusi dalam organisasi intra kampus sebagai anggota Hubungan Masyarakat (HUMAS) di HMPS Tadris IPS. Dengan ketekunan, motivasi, dan semangat yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan adanya penulisan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah Swt. karena telah berhasil menyelesaikan studi Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri Parepare, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, dengan judul skripsi "Peran *ChatGPT* dalam Mengasah Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTs DDI Cilellang Kab Barru".